

**PT INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR SIX MONTHS ENDED ON JUNE 30, 2015 AND 2014**

	HALAMAN/ PAGE	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI LETTER		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the six months ended on June 30, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Financial	1	Consolidated Statements of Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Financial Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Position
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Changes	4	Consolidated Statements of in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

	30 Juni/ June 30, 2015 Rp Juta Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014 Rp Juta Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	218,312	5	275,546	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5,619	46	4,908	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.835 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 42.014 juta tanggal 31 Desember 2014	609,657		543,992	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 50.835 million in June 30, 2015 and Rp 42.014 million in Desember 31, 2014
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 9.277 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 5.781 juta tanggal 31 Desember 2014	61,217	7	60,942	Trade accounts receivables (installment) - net of allowance for impairment losses of Rp 9.277 million in June 30, 2015 and Rp 5.781 million in Desember 31, 2014
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 15.350 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 11.237 juta tanggal 31 Desember 2014	634,199	8	515,787	Net investment in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 15.350 million in June 30, 2015 and Rp 11.237 million in Desember 31, 2014
Piutang pembiayaan konsumen				Consumer financing receivables
Rp 37 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp NIHIL juta tanggal 31 Desember 2014	613	9	686	Rp 37 million in June 30, 2015 and nil in Desember 31, 2014
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.754 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 7.947 juta tanggal 31 Desember 2014	101,664	10	119,670	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 7.754 million in June 30, 2015 and Rp 7.947 million in Desember 31, 2014
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 16.639 juta tanggal 30 Juni 2015 Rp 14.639 juta tanggal 31 Desember 2014	492,401	11	588,810	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 16.639 million in June 30, 2015 Rp 14.639 million in Desember 31, 2014
Uang muka	110,856	12	103,250	Advances
Biaya dibayar dimuka	7,541	13	6,412	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	39,980	14	58,978	Pepaid taxes
Aset lancar lain-lain	29,498		695	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2,311,557		2,279,676	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Rekening yang dibatasi penggunaannya	5,078	15	10,458	Restricted cash in banks
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12,528	7	382	Trade accounts receivable (installment) - net of current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 18.918 tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 21.723 juta tanggal 31 Desember 2014	851,171	8	516,305	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 18.918 million in June 30, 2015 and Rp 21.723 million in Desember 31, 2014
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp NIHIL tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 37 juta tanggal 31 Desember 2014	-	9	876	Consumer financing recivables - ne of allowance for impairment losses of NIL in June 30, 2015 and Rp 37 million in Desember 31, 2014
Piutang kepada pihak berelasi	40	16, 46	33	Receivable from related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 209.151 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 196.861 juta tanggal 31 Desember 2014	773,856	17	786,634	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 209.151 million in June 30, 2015 and Rp 196.861 million in Desember 31, 2014
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 133.142 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 120.031 juta tanggal 31 Desember 2014	230,048	18	242,687	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 133.142 million in June 30, 2015 and Rp 120.031 million in Desember 31, 2014
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 724.848 juta tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 954.066 juta tanggal 31 Desember 2014	1,363,605	19	1,578,590	Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and impairment losses of Rp 724.848 million in June 30, 2015 and Rp 954.066 million in Desember 31, 2014
Aset pajak tangguhan	196,454	44	166,085	Defferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	286,891	20	192,983	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,719,671		3,495,033	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6,031,227		5,774,709	TOTAL ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2015 Rp Juta Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014 Rp Juta Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		21		Trade accounts payable
Pihak berelasi	596	46	422	Related party
Pihak ketiga	1,207,510		1,309,200	Third parties
Utang pajak	42,181	22	45,578	Taxes payable
Uang muka pelanggan	240,332	23	275,143	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	24,663	24	26,074	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	161,875	25	171,311	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	11,605	16, 46	11,605	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	73,902		77,755	Other current liabilities to third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current portion of long-term liabilities :
Utang pembelian kendaraan	1,527	26	2,704	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	14,478	27	30,768	Bank loans
Utang bank	1,195,316	28	1,040,549	Medium term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,973,987		2,991,109	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion :
Utang pembelian kendaraan	321	26	924	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	13,947	27	15,166	Lease liabilities
Utang bank	1,747,822	28	1,484,428	Bank loans
Medium term notes	296,290	29	295,471	Medium term notes
Liabilitas imbalan pasca kerja	59,376	30	55,706	Post-employment benefits obligation
Instrumen keuangan derivatif	50,092	31	17,389	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	2,167,848		1,869,084	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,141,835		4,860,193	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 3.480.000.000 saham				Authorized - 3,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham	108,001	32	108,001	Issued and paid-up - 2,160,029,220 shares
Tambahan modal disetor	84,341	33	84,341	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	55,668	34	55,668	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali Imbal Kerja				Gain (loss) arising from adoption of PSAK 24
Manfaat Pasti	(5,255)	30	-	Revaluation surplus
Surplus revaluasi	586,176	17	576,560	Retained earnings
Saldo laba	(27,914)		8,590	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	801,017		833,160	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	88,375	35	81,356	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	889,393		914,516	Total equity attributable to owners of the Company
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,031,227		5,774,709	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014

	<u>30 Juni/ June 30, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2014</u>	
	<u>Rp Juta Rp Million</u>		<u>Rp Juta Rp Million</u>	
PENDAPATAN USAHA		36		REVENUES
Penjualan	434,135		564,486	Sales
Jasa	128,924		135,961	Services
Pembiayaan	145,039		115,010	Financing
Manufaktur	4,032		5,939	Manufacturing
Lain-lain	31,899		5,250	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>744,028</u>		<u>826,646</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(508,356)</u>	37	<u>(631,998)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>235,673</u>		<u>194,648</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(39,925)	38	(58,194)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(91,946)	39	(130,804)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(36,908)	40	(44,790)	Interest income and penalties
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(72,614)		68,262	Foreign exchange gain (loss) - net
Bagi Hasil	(14,169)	41	(19,697)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	35,004	42	17,842	Interest income and penalties
Keuntungan dan kerugian lain lain - bersih	(49,540)	43	(506)	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(34,427)</u>		<u>26,759</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>4,942</u>	44	<u>(16,783)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(29,485)</u>		<u>9,976</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCPME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	9,616		-	Gain on revaluation of land
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Atas Atas Imbal Kerja Manfaat Pasti	(5,255)	30	-	Gain (loss) arising from adoption of PSAK 24
	4,361		-	
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(25,123)</u>		<u>9,976</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(36,504)		8,375	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	7,019	35	1,601	Non-controlling interest
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(29,485)</u>		<u>9,976</u>	NET INCOMBE (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(32,143)		8,375	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	7,019		1,601	Non-controlling interest
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(25,123)</u>		<u>9,976</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		45		INCOME (LOSS) PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	(17)		4	(in full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp Juta Rp Million	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in capital Rp Juta Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities common control Rp Juta Rp Million	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus Rp Juta Rp Million	Pengukuran Kembali Imbal Kerja Manfaat Pasti/ Adjustment arising from adoption of PSAK 24 Rp Juta Rp Million	Saldo laba/ Retained earnings Rp Juta Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity Rp Juta Rp Million	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling/ interests Rp Juta Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta Rp Million	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	108,001	84,341	20,163	-	-	89,691	302,196	6,119	308,315	Balance as of January 1, 2014
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	35,505	-	-	-	35,505	74,736.00	110,241	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan	-	-	-	576,560	-	(81,101)	495,459	501	495,960	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	108,001	84,341	55,668	576,560	-	8,590	833,160	81,356	914,516	Balance as of December 31, 2014
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain periode berjalan	-	-	-	9,616	(5,255)	(36,504)	(32,143)	7,019	(25,123)	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	108,001	84,341	55,668	586,176	(5,255)	(27,914)	801,017	88,375	889,393	Balance as of June 30, 2015

	30 Juni/ June 30, 2015 Rp Juta Rp Million	30 Juni/ June 30, 2014 Rp Juta Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	569,625	1,148,711	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(94,598)	(60,936)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(510,105)	(1,191,299)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(35,078)	(103,524)	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(7,175)	24,785	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(42,253)	(78,739)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik	(304,285)	(364,014)	Acquisitions of assets for ijarah and ijarah Muntahiyah Bittamlik
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(16,737)	(53,218)	Acquisition of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	5,380	(5,034)	Placement in restricted cash in banks
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	(6)	(2)	Decrease (increase) in receivables from related parties
Hasil penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	2,430	3,696	Proceeds from sale of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penerimaan bunga	35,004	17,842	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(278,214)	(400,730)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	23,731	37,112	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	989,568	999,755	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan <i>Medium Term Notes</i>		294,833	Proceeds from medium term notes
Pembayaran:			Payment of :
Utang bank jangka pendek	(41,421)	(43,760)	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	(563,153)	(694,237)	Long term bank loans
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(14,233)	(34,402)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Bagi hasil	(14,169)	(53,464)	Profit sharing
Bunga dan beban keuangan lainnya	(130,966)	(86,830)	Interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	249,356	419,007	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(71,111)	(60,462)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	275,546	194,657	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	13,877	(2,853)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	218,312	131,342	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 5 Juni 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3516787.AH.01.11 Tahun 2015, tanggal 11 Juni 2015.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 1.305 dan 1.424 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halex Halim	President Commissioner
Komisaris	: Leny Halim	Commissioner
Komisaris Independen	: Tonny Surya Kusnadi	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Petrus Halim	President Director
Direktur	: Fred Lopez Manibog : Jimmy Halim : Imam Liyanto	Directors
Direktur Independen	: Moh. Effendi Ibone	Independent Director
Komite Audit	: Tonny Surya Kusnadi	Audit Committee
Ketua	: Suroso	Chairman
Anggota	: Akta Bandi	Members

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the Company or the Parent Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated June 5, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of Board of Directors and Commissioners. These changes were received and recorded in the system data base of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-3516787.AH.01.11 Tahun 2015, dated June 11, 2015.

The Company started its commercial operations in 1975. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had total of 1,305 and 1,424 employees as of June 30, 2015 and 2014, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's management at June 30, 2015 consists of the following:

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			2014	2013		2015 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2014 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	78.95%	90.29%	1993	3,396,479	3,039,076
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ <i>Trading and rental service</i>	96.87%	96.87%	1986	453,642	445,471
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor</i>	73.02%	73.02%	1998	141,019	134,776
PT Inta Trading (IT) (dahulu/formerly PT Inta Finance)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2002	76,413	76,836
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ <i>Workshop and manufacturing</i>	100%	100%	1991	31,366	22,827
PT Inta Resources (IR) ***)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ <i>Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services</i>	100%	100%	2011	7,464	7,632
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99.95%	99.95%	2011	203,151	173,661
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) (dahulu/formerly PT Intraco Prima Servis)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99.95%	99.95%	2011	951,630	804,779

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/*Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.*

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/*Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia*

***) Tidak aktif/*Dormant*

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of June 30, 2015, all of the shares issued by the Company totaling to 2,160,029,220 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 48, Penurunan nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 24 (revisi 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 48, Impairment of Assets

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transactions should be accounted for in accordance with PSAK 46.

- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the “fair value through profit or loss” category – see discussion in ISAK 26.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantupara pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68, Fair Value Measurement

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkungannya.

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

b. Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian, antara lain:

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. For example, quantitative and qualitative disclosures based on the three-level fair value hierarchy currently required for financial instruments only under PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures will be extended by PSAK 68 to cover all assets and liabilities within its scope.

Management anticipates that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

b. Other revised standards that will not have significant impact

Other revised standards that will not have significant impact on presentation and amounts reported in consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46, Income Taxes
- PSAK 66, Joint Arrangements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau audit transfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Loans and receivables

Cash equivalents, restricted cash in banks, trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3k.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Net Investments in Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

I. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

I. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

The difference between the total installments to be received and the principal amount financed is recognized as unearned consumer financing income. This is amortized and recognized as income over the term of the consumer financing agreement using an effective periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

m. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan pendapatan provisi

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset yang tersedia Untuk Dijual

Alat berat yang dimiliki untuk dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah mulai 2014, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Factoring Receivables

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at their nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

n. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Assets Available for Sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

q. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land beginning 2014, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	5– 10	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat – alat berat	2 – 10	Heavy equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan sebelum 1 Januari 2014, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and prior to January 1, 2014, is stated at cost. Effective starting January 1, 2014, land is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

r. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

s. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji(wa'ad)untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

s. Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

v. Sewa

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;

v. Leases

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

w. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Post-Employment Benefits Obligation

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's and subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dilaporkan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grupekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or and losses and unrecognized past service cost.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

z. Labaper Saham

Labaper saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15 dan 16.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 11.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 15 and 16.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap,
Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset
Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 17, 18 and 19.

**Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap Disewakan,
Aset Ijarah dan Agunan yang Diambil Alih**

Perusahaan menilai penurunan nilai aset tetap disewakan, aset Ijarah dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset Ijarah dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset Ijarah dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap disewakan, aset Ijarah dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

Nilai Wajar Tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masuk akal. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, nilai tercatat tanah sebesar Rp 642.820 juta

**Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment, Property and Equipment for
Lease, Assets for Ijarah and Assets for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 17, 18 and 19.

**Impairment Loss on Property and Equipment
for Lease, Assets for Ijarah and Foreclosed
Assets**

The Company assesses its property and equipment for lease, assets for Ijarah and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on assets for Ijarah and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on assets for Ijarah and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of property and equipment for lease, assets for Ijarah and foreclosed assets are disclosed in Notes 18, 19 and 20.

Fair Value of Land

Effective January 1, 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of June 30, 2015 and 2014, the carrying value of land amounted to Rp 642.820 million

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	976	1,031	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,325	58,982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,241	6,751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,131	2,723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	866	2,347	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon	5,346	-	PT Bank Danamon
PT Bank Bukopin (Bukopin)	5,244	-	PT Bank Bukopin (Bukopin)
PT Bank Negara Indonesia Syariah	28,974	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	2,517	5,465	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	76,644	76,268	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,993	150,700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	22,275	20,315	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha	1,094	2,161	PT Bank Ganesha
PT Bank Syariah Mandiri	25,878	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin	25,615	-	PT Bank Bukopin
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	2,554	8,176	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	140,408	181,352	Subtotal
Mata uang asing lainnya	283	195	Other foreign currencies
Jumlah	140,692	181,547	Subtotal
Jumlah Bank	217,336	257,815	Total - Cash in Banks
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 milyar)	-	700	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah Deposito	-	16,700	Total - Time deposits
Jumlah	218,312	275,546	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	-	5,4%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2,015	2,014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	5,463	4,687	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Lain-lain	156	221	Others
Jumlah	5,619	4,908	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	660,492	586,006	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(50,835)	(42,014)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	609,657	543,992	Net
Jumlah	615,276	548,900	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	148,146	72,834	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	517,813	517,636	U.S. Dollar
Lain-lain	152	444	Others
Jumlah	666,111	590,914	Total
Penyisihan penurunan nilai	(50,835)	(42,014)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	615,276	548,900	Net

Tabel dibawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	30 Juni/June 30	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	292,918	302,055	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	36,291	44,671	1 - 30 days
31 - 60 hari	17,277	34,163	31 - 60 days
61 - 90 hari	34,544	20,805	61 - 90 days
91 - 120 hari	25,611	10,129	91 - 120 days
> 120 hari	208,635	137,077	> 120 days
Jumlah - bersih	615,276	548,900	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade accounts receivable that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	42,014	23,249	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	8,821	19,987	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(1,222)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>50,835</u>	<u>42,014</u>	Balance at the end of the year

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana Grup memiliki pengalaman historis atas kegagalan atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangankini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 120 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses of 100% against all receivables where the Group had historical experience of default or delinquency in payments. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience, collectively, and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usahadigunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 25 and 28).

7. PIUTANG USAHA – ANGSURAN

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – INSTALLMENT

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo			Collections due in
2015	48,658	66,723	2015
2016	28,887	382	2016
2017	<u>5,477</u>	<u>-</u>	2017
Jumlah	83,022	67,105	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	<u>(9,277)</u>	<u>(5,781)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	73,745	61,324	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>61,217</u>	<u>60,942</u>	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>12,528</u>	<u>382</u>	Noncurrent portion

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 30	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5,781	2,320	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	<u>3,496</u>	<u>3,461</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>9,277</u>	<u>5,781</u>	Balance at the end of the year

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana Grup memiliki pengalaman historis atas kegagalan atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 120 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses of 100% against all receivables where the Group had historical experience of default or delinquency in payments. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience, collectively, and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	30 Juni/June 30	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	649,549	527,024	In one year
Penyisihan penurunan nilai	<u>(15,350)</u>	<u>(11,237)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>634,199</u>	<u>515,787</u>	Net
Satu tahun sampai dengan tiga tahun	870,089	538,028	One year up to three years
Penyisihan penurunan nilai	<u>(18,918)</u>	<u>(21,723)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>851,171</u>	<u>516,305</u>	Net
Jumlah	<u>1,485,370</u>	<u>1,032,092</u>	Total

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1,806,502	1,225,732	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	192,496	142,916	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(286,865)	(160,680)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(192,496)</u>	<u>(142,916)</u>	Security deposit
Bersih	1,519,637	1,065,052	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(34,268)</u>	<u>(32,960)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,485,369</u>	<u>1,032,092</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1,171,311	566,179	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	111,461	60,355	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(221,722)	(99,299)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(111,461)</u>	<u>(60,355)</u>	Security deposit
Bersih	949,589	466,880	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(13,497)</u>	<u>(12,270)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>936,092</u>	<u>454,610</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	635,192	659,553	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	81,035	82,561	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(65,142)	(61,381)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(81,035)</u>	<u>(82,561)</u>	Security deposit
Bersih	570,050	598,172	Net
Penyisihan penurunan nilai	<u>(20,771)</u>	<u>(20,690)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>549,278</u>	<u>577,482</u>	Net
Jumlah	<u>1,485,370</u>	<u>1,032,092</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	16% - 19%	14% - 19%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9% - 11%	8% - 11%	U.S. Dollar

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments before allowance for impairment losses based on maturity date are as follows:

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan			Lease installments
Tidak lebih dari satu tahun	809,210	623,593	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	556,070	361,846	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	441,223	240,293	Later than two years
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	1,806,503	1,225,732	Total lease installments
Penghasilan pembiayaan tanggungan			Unearned lease income
Tidak lebih dari satu tahun	(159,661)	(96,569)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(91,795)	(48,927)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(35,409)	(15,184)	Later than two years
Jumlah penghasilan pembiayaan tanggungan	(286,865)	(160,680)	Total unearned lease income
Jumlah	1,519,638	1,065,052	Total

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan	1,806,502	1,225,732	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(34,268)	(32,960)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	1,772,234	1,192,772	Net
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	1,655,932	1,122,379	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	36,439	17,419	1 - 30 days
31 - 60 hari	19,738	11,806	31 - 60 days
61 - 90 hari	13,595	8,173	61 - 90 days
91 - 180 hari	21,257	15,146	91 - 180 days
> 180 hari	25,274	17,849	> 180 days
Jumlah bersih	1,772,235	1,192,772	Net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Rincian penyisihan penurunan nilai pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	32,960	6,672	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1,308	30,019	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(3,731)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	<u>34,268</u>	<u>32,960</u>	Balance at end of year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa laluan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty of delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan oleh nasabah untuk pembelian alat berat dan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 28 dan 29).

The entire net investments in finance lease are used by customers to finance heavy equipment acquisition and are pledged as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 28 and 29).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

The entire net investments in finance lease are secured with heavy equipment.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	650	686	In one year
Penyisihan penurunan nilai	(37)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>613</u>	<u>686</u>	Net
Lebih dari satu tahun	-	913	More than one year
Penyisihan penurunan nilai	-	(37)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>0</u>	<u>876</u>	Net
Jumlah	<u><u>613</u></u>	<u><u>1,562</u></u>	Total

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak berelasi	-	1,840	Related party
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	(990)	Unearned interest income
Jumlah	0	850	Subtotal
Pihak ketiga	693	827	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui	(42)	(78)	Unearned interest income
Jumlah	650	749	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(37)	(37)	Allowance for impairment losses
Bersih	613	712	Net
Jumlah	613	1,562	Total
Suku bunga efektif per tahun	14%-16%	14%-16%	Interest rates per annum

Seluruh piutang pembiayaan konsumen diperuntukkan untuk pembiayaan properti, menggunakan mata uang Rupiah dan seluruhnya dibiayai oleh Grup.

All of the consumer financing receivables are for property, which are denominated in Rupiah and are financed by the Group.

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity dates are as follows:

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Tidak lebih dari satu tahun	693	798	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	-	523	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	-	1,346	Later than two years
Jumlah	693	2,667	Total

Tabel dibawah ini meringkas umur tagihan piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen	693	2,667	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	(37)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	656	2,630	Total - net
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	441	2,552	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo 1 - 30 hari tetapi belum diturunkan nilainya	215	78	Past due 1 - 30 days but not impaired
Jumlah - bersih	656	2,630	Total - net

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/June 30 2014	31 Des/Dec 31 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	37	11	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	-	26	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>37</u>	<u>37</u>	Balance at end of the year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang pembiayaan konsumen.

Allowance for impairment losses is recognized against consumer financing receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its consumer financing receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran pembiayaan konsumen adalah 30 hari.

The credit period on payment of consumer financing installment is 30 days.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan alat berat.

The entire consumer financing receivables are secured with heavy equipment.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	60,785	77,281	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang karyawan	1,510	1,599	Employee loans
Piutang pemasok	482	8,851	Receivables from suppliers
Piutang asuransi	35,526	26,352	Insurance receivable
Lain-lain	11,114	13,534	Others
Jumlah	109,417	127,617	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7,754)</u>	<u>(7,947)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>101,663</u>	<u>119,670</u>	Total

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang ijarah muntahiyah bittamlik tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses of ijarah mutahiyah bittamlik receivable in 2015 and 2014 are as follows:

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7,947	1,238	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	<u>(193)</u>	<u>6,709</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>7,754</u>	<u>7,947</u>	Balance at the end of the year

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 28 dan 29).

Allowance for impairment losses is recognized against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

The Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are not over due and are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables.

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans and medium term notes (Note 28 and 29).

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	172,074	224,313	Heavy equipment
Suku cadang	328,747	352,901	Spare parts
Lain - lain	2,420	19,933	Others
Jumlah	<u>503,241</u>	<u>597,147</u>	Total
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku	3,573	3,903	Raw materials
Barang dalam proses	2,164	2,326	Work in process
Barang jadi	61	73	Finished goods
Jumlah	<u>5,798</u>	<u>6,302</u>	Total
Jumlah	509,039	603,449	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(16,639)	(14,639)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>492,401</u>	<u>588,810</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	14,639	10,539	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	<u>2,000</u>	<u>4,100</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>16,639</u>	<u>14,639</u>	Balance at end of the year

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 25 and 28).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan diasuransikan kepada PT Pan Pasific Insurance, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Staco Jasa Pratama dan PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 47 juta dan Rp 30.566 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$ 53 juta dan Rp 30.566 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

Inventories are insured with PT Pan Pasific Insurance, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Staco Jasa Pratama and PT Asuransi Jasa Indonesia against losses from fire and theft for a total coverage of US\$ 47 million and Rp 30,566 million as of June 30, 2015 and US\$ 53 million and Rp 30,566 million as of December 31, 2014, respectively.

12. UANG MUKA

12. ADVANCES

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka pembelian dan proyek			Advances for purchases and projects
Pihak ketiga	97,072	87,237	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	1,335	7,603	Related parties (Note 46)
Uang muka kepada karyawan	4,304	7,621	Advance to employees
Uang muka lainnya	<u>8,146</u>	<u>789</u>	Other advances
Jumlah	<u>110,857</u>	<u>103,250</u>	Total

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	1,483	1,367	Insurance
Sewa	2,198	4,610	Rent
Lain-lain	<u>3,860</u>	<u>435</u>	Others
Jumlah	<u>7,541</u>	<u>6,412</u>	Total

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 22	3,237	-	Article 22
Pasal 23	4,422	-	Article 23
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2014	17,935	17,935	2014
2013	-	28,112	2013
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2014	5,037	5,037	2014
2013	1,007	1,620	2013
2012	1	1	2012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4,758	2,691	Value Added Tax - net
Tagihan pengembalian pajak	3,582	3,582	Claim for tax refund
Jumlah	<u>39,980</u>	<u>58,978</u>	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak SKPLB No. 00030/406/12/091/14, Perusahaan berhak untuk mendapatkan pengembalian uang sebesar Rp 40.894 juta untuk klaim pengembalian pajak dari lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2012 (Pajak Dibayar Dimuka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp 2.953 juta di tahun 2014 yang dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain – lain-lain di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 43).

Based on the Tax Court's Decision Letter SKPLB No. 00030/406/12/091/14, the Company is entitled to a refund of Rp40,894 million for its claim for tax refund from overpayment of corporate income tax in 2012 (Tax Article 28A). The Company has written off the remaining claim for tax refund amounting to Rp 2,953 million in 2014 which was recorded under other gains or losses - others in the consolidated statements of comprehensive income (Note 43).

15. REKENING YANG PENGGUNAANNYA

DIBATASI

15. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	4	3,573	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Bukopin	204	-	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri
US \$ 13 ribu pada 2015 dan			US\$ 13 thousand in 2015 and
US\$ 552 ribu tahun 2014	178	6,861	US\$ 552 thousand in 2014
Dolar Amerika Serikat (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	25	24	U.S. Dollar (below Rp 100 million each)
Jumlah	<u>412</u>	<u>10,458</u>	Total
Deposito - Pihak ketiga			Time deposits - Third Parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri US \$ 350 ribu pada 30 Juni 2015 dan nihil tahun 2014	4,666	-	PT Bank Syariah Mandiri US \$ 350 thousand in June 30, 2015 and nil in 2014
Jumlah	4,666	-	Total
Jumlah	<u>5,078</u>	<u>10,458</u>	Total

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 25 dan 28).

Restricted cash in banks represents bank accounts and time deposits placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Notes 25 and 28).

16. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. RECEIVABLE FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	30 Juni/June 30	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 46) PT Pristine Aftermarket Indonesia	40	33	Receivable from related party (Note 46) PT Pristine Aftermarket Indonesia
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46) Komisaris dan Direksi	11,605	11,605	Payables to related parties (Note 46) Commissioners and Directors

17. ASET TETAP

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Biaya perolehan/revaluasi</i>							<i>At cost/revaluation</i>
<i>Pemilikan langsung</i>							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	632,650	554	-	-	9,616	642,820	Land
Bangunan dan prasarana	98,504	234	-	-	-	98,738	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	46,256	75	(106)	-	-	46,225	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	82,915	331	(2,229)	-	-	81,017	Vehicles
Peralatan kantor	47,554	183	(251)	-	-	47,486	Office equipment
Alat-alat berat	16,720	-	-	-	-	16,720	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	32	146	(33)	-	-	145	Construction in progress
<i>Sewa pembiayaan</i>							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	34,639	-	(535)	-	-	34,104	Vehicles
Alat-alat berat	22,561	-	(8,474)	-	-	14,087	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,664	-	-	-	-	1,664	Machinery and workshop equipment
Jumlah	983,495	1,523	(11,628)	-	9,616	983,007	Total
<i>Akumulasi penyusutan</i>							<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Pemilikan langsung</i>							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	27,674	2,371	-	-	-	30,045	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	37,107	2,237	(100)	-	-	39,244	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	60,202	5,433	(2,150)	-	-	63,485	Vehicles
Peralatan kantor	31,526	3,051	(244)	-	-	34,333	Office equipment
Alat-alat berat	11,413	1,395	-	-	-	12,808	Heavy equipment
<i>Sewa pembiayaan</i>							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	18,306	3,324	(442)	-	-	21,188	Vehicles
Alat-alat berat	9,357	895	(3,481)	-	-	6,771	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1,276	-	-	-	-	1,276	Machinery and workshop equipment
Jumlah	196,861	18,706	(6,416)	-	-	209,151	Total
Nilai Tercatat	786,634					773,856	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
(Continued)**

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi Revaluation Surplus	31 Desember 2014 December 31, 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	55,567	1,226	(703)	-	576,560	632,650	Land
Bangunan dan prasarana	75,725	1,194	(1,948)	23,533		98,504	Buildings and im
Mesin dan perlengkapan							Machinery and w
bengkel	44,401	2,343	(488)	-		46,256	equipment
Kendaraan	88,726	5,119	(11,324)	394		82,915	Vehicles
Peralatan kantor	45,321	4,802	(2,569)	-		47,554	Office equipmen
Alat-alat berat	46,817	777	(11,477)	(19,397)		16,720	Heavy equipmen
Aset dalam penyelesaian	17,602	5,963		(23,533)		32	Construction in p
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	34,986	330	(283)	(394)		34,639	Vehicles
Alat-alat berat	25,006	-	(2,445)			22,561	Heavy equipmen
Mesin dan perlengkapan							Machinery and w
bengkel	1,664	-	-	-	-	1,664	equipment
Jumlah	435,815	21,754	(31,237)	(19,397)	576,560	983,495	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated deprec
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	25,543	4,061	(1,930)	-		27,674	Buildings and im
Mesin dan perlengkapan							Machinery and w
bengkel	32,542	5,013	(448)	-		37,107	equipment
Kendaraan	59,185	11,704	(10,923)	164		60,130	Vehicles
Peralatan kantor	27,646	6,389	(2,509)	-		31,526	Office equipmen
Alat-alat berat	27,304	3,348	(9,900)	2,123		22,875	Heavy equipmen
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	11,725	6,983	(165)	(164)		18,379	Vehicles
Alat-alat berat	9,349	2,237	(2,229)	(2,123)		7,234	Heavy equipmen
Mesin dan perlengkapan							Machinery and w
bengkel	943	333	-	-	-	1,276	equipment
Jumlah	194,237	40,068	(28,104)	-	-	206,201	Total
Nilai Tercatat	241,578					777,294	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/June 30 2015	30 Juni/June 30 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan (Cat 37)	9,159	10,053	Cost of revenues (Note 37)
Beban penjualan (Catatan 38)	2,837	3,411	Selling expenses (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	6,711	6,200	General and administrative expenses (Note 39)
Jumlah	18,706	19,664	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20 - 30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dan KJPP Toto, Suharto dan Rekan dengan nomor laporan penilai No. 313/LP/XII/2014 pada tanggal 23 Desember 2014 dan No. PP.14.00.0292.1 pada tanggal 13 Oktober 2014. Berdasarkan laporan penilaian tersebut

Effective starting January 1, 2014, land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued, as performed by independent appraisers, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan and KJPP Toto, Suharto dan Rekan in their report No. 313/LP/XII/2014 dated December 23, 2014 and No. PP.14.00.0292.1 dated October 13, 2014. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the

penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market value approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 576.560 juta, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi".

The difference between the fair value and carrying amount of the land amounting to Rp 576,560 million, was recorded under other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus".

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atasutang bank (Catatan 25 dan 28).

Land and buildings are used as collateral for bank loans (Notes25 and 28).

Penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Write off and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni/June 30 2015	30 Juni/June 30 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	3,133	71,876	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16,034	80,543	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 43)	12,901	8,667	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 43)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar 96.376 juta dan Rp 84.283 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Gross carrying amount of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to 96.376 million and Rp 84.283 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat adalah masing-masing sebesar Rp642.266 juta, Rp 132.566 juta and Rp 43.360 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp642,266 million, Rp 132,566 million and Rp 43,360 million, respectively, as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Toyota Astra Financial dan PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 3 juta dan Rp 216.745 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$ 9,3 juta dan Rp 221.391 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 291 miliar pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

All property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT LIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Toyota Astra Financial and PT Asuransi Jasa Indonesia against all risk for total coverage of US\$ 3 million and Rp 216.745 million as of June 30, 2015 and US\$ 9.3 million and Rp 221.391 million as of December 31, 2014, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp 291 billion as of December 31, 2014, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset di atas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

18. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	310 Juni 2015/ June 30, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	173,483	15,214	(7,222)	8,750	190,225	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	189,235	1,150	(4,572)	(12,812)	173,001	Finance lease
Jumlah	362,718	16,364	(11,794)	(4,062)	363,226	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	60,644	10,610	(4,347)	3,851	70,758	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	58,914	10,266	(3,280)	(3,952)	61,948	Finance lease
Jumlah	119,558	20,876	(7,627)	(102)	132,706	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	473	-	-	-	473	Accumulated impairment losses
Jumlah	120,031				133,179	Total
Nilai Tercatat	242,687				230,048	Net Book Value
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	173,483	15,214	(7,222)	8,750	190,225	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	189,235	1,150	(4,572)	(12,812)	173,001	Finance lease
Jumlah	362,718	16,364	(11,794)	(4,062)	363,226	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	60,644	10,610	(4,347)	3,851	70,758	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	58,914	10,266	(3,280)	(3,952)	61,948	Finance lease
Jumlah	119,558	20,876	(7,627)	(102)	132,706	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	473	-	-	-	473	Accumulated impairment losses
Jumlah	120,031				133,179	Total
Nilai Tercatat	242,687				230,048	Net Book Value

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, TFI dan KLSA, anak perusahaan, mencatat aset alat berat dengan nilai buku sebesar Rp 83.976 juta dan Rp 88.374 juta sebagai aset yang tersedia untuk siap di jual (Catatan 20).

In June 30, 2015 and December 30, 2014, TFI and KLSA, subsidiaries, classified heavy equipment assets with a net book value of Rp 88.374 million to assets available for sale (Note 20).

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 22.501 juta dan Rp 20.659 juta masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Gross carrying amount of property and equipment for lease which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 22,501 million and Rp 20.659 million as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar alat berat disewakan masing-masing adalah sebesar Rp 286.393 juta.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp 286,393 million, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/June 30 2015	30 Juni/June 30 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan	19,226	18,139	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 38)	1,650	1,779	Selling expenses (Note 38)
Jumlah	<u>20,876</u>	<u>19,918</u>	Total

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 25 and 28).

Aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 115 juta dan Rp 914.538 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$ 91 juta dan Rp 678.088 juta pada 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment for lease are insured with PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for total coverage of US\$ 115 million and Rp 914.538 million as of June 30, 2015 and US\$ 91 million and Rp 678.088 million on December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik IBF, entitas anak, disewakan melalui perjanjian Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

19. ASSETS FOR IJARAH AND IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

This account represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, as follows:

	1 Januari 2015 January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Aset Ijarah	3,509	-	(3,509)	-	-	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	2,529,147	901,869	(1,126,748)	(215,816)	2,088,453	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	<u>2,532,656</u>	<u>901,869</u>	<u>(1,130,257)</u>	<u>(215,816)</u>	<u>2,088,453</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	918	-	(918)	-	-	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	951,714	292,252	(278,286)	(240,833)	724,848	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	<u>952,632</u>	<u>292,252</u>	<u>(279,204)</u>	<u>(240,833)</u>	<u>724,848</u>	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>						<u>Accumulated impairment loss</u>
Aset Ijarah	1,434	-	(1,434)	-	-	Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	<u>1,578,590</u>				<u>1,363,605</u>	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

	1 Januari 2014/ <u>January 1, 2014</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Deductions</u>	Rekalsifikasi/ <u>Reclassification</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
	Rp Juta / <i>Rp Million</i>	Rp Juta / <i>Rp Million</i>	Rp Juta / <i>Rp Million</i>	Rp Juta / <i>Rp Million</i>	Rp Juta / <i>Rp Million</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Aset Ijarah	28,595	-	25,086	-	3,509	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1,666,006	1,386,372	523,231	-	2,529,147	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	1,694,601	1,386,372	548,317	-	2,532,656	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	4,405	905	4,392	-	918	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	515,447	550,629	114,362	-	951,714	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	519,852	551,534	118,754	-	952,632	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>						<u>Accumulated impairment loss</u>
Aset Ijarah	11,642	809	11,017	-	1,434	Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	1,163,107				1,578,590	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tanggal 30 Juni dan 30 Juni 2014 dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan – bersih" (Catatan 36) adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations in on June 30, 2015 and June 30, 2014 are included as deduction under "Finance lease income – net" (Note 36) as follows:

	30 Juni/June 30 2015	30 Juni/June 2014	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset Ijarah	-	833	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	142,298	180,215	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	142,298	181,049	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang dan PT Astra Buana terhadap risiko bencana dan kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.197.817 juta dan Rp 2.378.445 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, assets for Ijarah and IMBT are insured with PT Asuransi Bintang and PT Astra Buana against losses from disaster, accident and theft (all risk) for a total coverage of Rp 2,197.817 million and Rp 2,378.445 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sampai dengan 30 Juni 2015, IBF menjual aset Ijarah dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.158 juta dengan harga jual sebesar Rp 636 juta dan mencatat kerugian penjualan aset Ijarah sebesar Rp 522 juta (Catatan 43).

Up to June 30, 2015, IBF sold assets for Ijarah with net carrying value of Rp 1.158 million at selling price of Rp 636 million and recognized a loss on sale of assets for Ijarah of Rp 522 million (Note 43).

Pengurangan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada 30 Juni 2015 dan tahun 2014 merupakan alat berat yang diambil alih.

Deductions in assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik in June 30, 2015 and 2014 represents foreclosed heavy equipments.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset tersedia untuk dijual (Catatan 17 dan 18)	83,976	88,374	Assets available for sale (Notes 17 and 18)
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	46,324	46,324	Other available-for-sale investment at cost
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 22.634 juta pada 30 Juni 2015 dan Rp 32.525 juta pada 31 Des 2014	154,089	51,500	Foreclosed assets - net of accumulated impairment loss of Rp 22,634 million in June 30, 2015 and Rp 32,525 million in Dec 31, 2014
Jaminan bank garansi dan <i>letter of credit</i>	33	177	Bank guarantee and letter of credit deposits
Lain-lain	2,469	6,608	Others
Jumlah	<u>286,891</u>	<u>192,983</u>	Total

Pada 2015 dan 2014, TFI dan KLSA, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan sebesar Rp 83.976 juta dan Rp 88.374 juta. Pencarian pembeli sedang berlangsung. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi alat berat dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 atau manajemen mengharapkan bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas aset dan lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Selama tahun berjalan, TFI dan KLSA menjual alat berat dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.163 juta

In 2015 and 2014, TFI and KLSA, subsidiaries, intend to dispose heavy equipment it no longer utilizes amounting to Rp 83,976 million and Rp 88.374 million. A search is underway for a buyer. No impairment loss was recognized on reclassification of the heavy equipment held for sale nor as of December 31, 2014 as the management expect that the fair value (estimated based on the recent market prices of similar properties in similar locations) less costs to sell is higher than the carrying amount. During the year, TFI and KLSA sold heavy equipment with carrying amount of Rp 1,163 million.

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian perpindahan surat jaminan dengan pihak ketiga, Dresden Cove Corporation untuk memperoleh kepemilikan sebesar 36,25% atas saham PT. Baratama Indo Nusa Borneo. Surat jaminan ini akan diimplementasikan dalam jangka waktu 2 tahun, dan jika tidak dapat dilakukan, surat jaminan sebesar Rp 46.324 juta akan menjadi piutang dari Dresden Cove Corporation.

On December 20, 2013, the Company entered into a warrant transfer agreement with a third party, Dresden Cove Corporation to acquire 36.25% shares in PT. Baratama Indo Nusa Borneo. This warrant will be implemented within a period of 2 years, and if the warrant cannot be exercised, the amount of Rp 46,324 million becomes a receivable from Dresden Cove Corporation.

Pada tanggal 30 Juni 2015, surat jaminan belum direalisasikan.

As of June 30, 2015, the warrants were not yet exercised.

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/June 30, 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi			Related party
PT Pristine Aftermarket Indonesia	596	422	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	636,269	282,417	Local suppliers
Pemasok luar negeri	571,242	1,026,783	Foreign suppliers
Jumlah	1,207,511	1,309,200	Subtotal
Jumlah	1,208,107	1,309,622	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	389,130	145,814	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	818,894	1,163,266	U.S. Dollar
Euro	44	236	Euro
Dolar Singapura	39	306	Singapore Dollar
Jumlah	1,208,107	1,309,622	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

22. UTANG PAJAK

22. TAXES PAYABLE

	30 Juni/June 30, 31 Des/Dec 31		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan (Catatan 44)			Corporate income tax (Note 44)
2015	18,568	-	2015
2014	-	14,728	2014
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	105	3,680	Article 4 paragraph 2
Pasal 15	-	1	Article 15
Pasal 21	1,469	4,792	Article 21
Pasal 23	172	244	Article 23
Pasal 25	1,750	3,000	Article 25
Pasal 26	53	64	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	20,066	19,069	Value Added Tax - net
Jumlah	42,182	45,578	Total

23. UANG MUKA PELANGGAN

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	202,754	238,548	Advance lease deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Uang muka proyek dan penjualan alat berat dan suku cadang	37,578	36,595	Customer advance for projects and sale of heavy equipment and spareparts
Jumlah	<u>240,332</u>	<u>275,143</u>	Total

24. BIAYA YANGMASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga	8,438	12,561	Interest
Denda pajak	2,865	2,865	Tax penalty
Tenaga ahli	1,009	1,867	Professional fee
Lain-lain	12,350	8,781	Others
Jumlah	<u>24,662</u>	<u>26,074</u>	Total

25. UTANG BANKJANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,893	54,560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$ 7.100 ribu pada 31 Juni 2015			US\$ 7,100 thousand in June30,2015
US\$ 7.450 ribu pada 31 Des 2014	94,657	92,678	and US\$ 7.450 thousand in Dec31,2014
PT Bank MNC International Tbk			PT Bank MNC International Tbk
(d/h PT Bank ICB Bumiputera Tbk) US\$ 1.000 pada 30 Juni 2015			(formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) US\$ 1.000 thousand in June 30, 2015
dan USD\$ 2.000 pada 31 Des 2014	13,332	24,880	and US\$ 2,000 thousand in Dec 31,2014
Jumlah	162,882	172,118	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,008)	(807)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>161,875</u>	<u>171,311</u>	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the detail of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Konsvensional/Conventional		Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
					Saldo 31 Juni 2015/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance June 30, 2015 (Original Currency)	Saldo 31 Desember 2014/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance December 31, 2014 (Original Currency)	
PT Bank Mandiri Tbk							
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 45.000.000.000	12.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp 45.000.000.000	Rp 45.000.000.000	May 2014 - May 2015
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$ 6.500.000	6.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan/ Inventories, trade receivables, fifteen land and buildings owned by the Company	-	US\$ 350.000	May 2014 - May 2015
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$ 5.000.000	6.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 5.000.000	US\$ 5.000.000	May 2014 - May 2015
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Revolving Account	US\$ 2.100.000	6.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan/ Inventories, trade receivables, fifteen land and buildings owned by the Company	US\$ 2.100.000	US\$ 2.100.000	May 2014 - May 2015
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 2.000.000.000	12.00%	Tambahan modal kerja untuk chrome plating alat berat dan suku cadang mesin industri/ Additional working capital for chrome plating of heavy equipment and industrial machine spareparts	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, kendaraan bermotor milik Perusahaan, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, motor vehicles owned by the Company, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 1.637.462.847	Rp 966.616.616	May 2014 - May 2015
Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp 10.000.000.000	11.00%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering/ Working capital for chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, and body builder &	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, kendaraan bermotor milik Perusahaan, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, motor vehicles owned by the Company, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 8.380.808.232	Rp 8.593.369.940	May 2014 - May 2015
PT Bank MNC Internasional Tbk (dah/formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)							
Kredit Modal Kerja - Usance Letter of Credit (Usance L/C)	US\$ 2.000.000	7.25%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Blokir setoran jaminan minimal sebesar ekuivalen 10% dari saldo L/C dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Block security deposit equivalent to a minimum of 10% of the balance of the L / C and a personal guarantee from Mr. Halex Halim	US\$ 1.000.000	US\$ 2.000.000	Jun 2014 - May 2015

26. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian kendaraan secara cicilandengan rincian sebagai berikut:

26. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2015	992	2,923	2015
2016	913	913	2016
2017	51	51	2017
Jumlah pembayaran minimum	1,956	3,887	Total minimum payments
Bunga	(108)	(259)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	1,848	3,628	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,527)	(2,704)	Current maturity
Utang pembelian kendaraan - jangka panjang	321	924	Liabilities for purchase of vehicle-non current

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,35% - 12,05% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 17).

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 8.35% - 12.05% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles purchased (Note 17).

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 5,83% - 10,4% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 5,69% - 9% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dolar Amerika Serikat, dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 17 dan 18).

27. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities have a term of three years, with effective interest of 5.83% - 10.4% per annum for lease liabilities in Rupiah and 5.69% - 9% per annum for lease liabilities in United States Dollar, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured with the related leased assets (Notes 17 and 18).

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

The outstanding lease liabilities represent liabilities to third parties, with details as follows:

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2015	13,111	33,150	2015
2016	15,994	15,012	2016
2017	754	703	2017
Jumlah liabilitas minimum sewa	29,859	48,865	Total minimum lease payments
Bunga	(1,435)	(2,931)	Interest
			Present value of minimum
Nilai kini pembayaran minimum sewa	28,424	45,934	lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14,478)	(30,768)	Current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	13,946	15,166	Long-term lease liabilities

Jumlah angsuran sewa dan bunga ditangguhkan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total lease installments and deferred interest based on maturity date are as follows:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
 MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
 Continued)

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Tidak lebih dari satu tahun	22,183	33,150	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	7,677	15,012	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	-	703	Later than two years
Jumlah angsuran sewa	<u>29,860</u>	<u>48,865</u>	Total lease installments
Bunga ditangguhkan			Deferred interest
Tidak lebih dari satu tahun	(1,274)	(2,382)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(160)	(543)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	<u>(6)</u>	<u>(6)</u>	Later than two years
Jumlah bunga ditangguhkan	<u>(1,434)</u>	<u>(2,931)</u>	Total deferred interest
Jumlah	<u>28,426</u>	<u>45,934</u>	Total

28. UTANG BANKJANGKA PANJANG

28. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/June 30	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	287,807	319,377	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	306,786	291,707	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	214,329	243,045	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	175,432	150,180	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	104,646	77,677	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk	83,145	74,543	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	16,358	37,356	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BCA Syariah	9,805	17,050	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,801	15,400	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,396	10,761	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	977	2,919	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BRI Syariah	2,030	2,705	PT Bank BRI Syariah
PT Bank MNC	42,467	-	
Indonesia Exim Bank	50,436	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	1,299,415	1,242,720	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 69.849 ribu tahun 2014 dan US\$ 43.771 ribu tahun 2013	1,333,974	868,927	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 69,849 thousand in 2014 and US\$ 43,771 thousand in 2013
PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 7.771 ribu tahun 2014 dan US\$ 301 ribu tahun 2013	75,130	96,671	PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$ 7,771 thousand in 2014 and US\$ 301 thousand in 2013
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 6.901 ribu tahun 2014 dan US\$ 18.013 ribu tahun 2013	50,852	85,844	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 6,901 thousand in 2014 and US\$ 18,013 thousand in 2013
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 8.388 ribu tahun 2014 dan US\$ 13.121 ribu tahun 2013	71,572	104,351	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 8,388 thousand in 2014 and US\$ 13,121 thousand in 2013
PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 4.499 ribu tahun 2014 dan US\$ 8.508 ribu tahun 2013	37,467	55,971	PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 4,499 thousand in 2014 and US\$ 8,508 thousand in 2013
PT Bank BNI Syariah - US\$ 3.151 ribu tahun 2014 dan US\$ 5.760 ribu tahun 2013	31,238	39,199	PT Bank BNI Syariah - US\$ 3,151 thousand in 2014 and US\$ 5,760 thousand in 2013
PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1.998 ribu tahun 2014 dan 2013	48,472	24,858	PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1,998 thousand in 2014 and 2013
PT Bank Agris Tbk - US\$ 640 ribu tahun 2014 dan US\$ 1.682 ribu tahun 2013	1,575	7,956	PT Bank Agris Tbk - US\$ 640 thousand in 2014 and US\$ 1,682 thousand in 2013

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 295 ribu tahun 2014 dan US\$ 5.372 ribu tahun 2013	-	3,668	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 295 thousand in 2014 and US\$ 5,372 thousand in 2013
Jumlah	1,650,281	1,287,445	Subtotal
Jumlah	2,949,696	2,530,165	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,557)	(5,188)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	2,943,139	2,524,977	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,195,316	1,040,549	Less current portion
Utang bank jangka panjang	1,747,823	1,484,428	Long term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	2,943,138	2,524,977	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	2,952	5,814	Accrued interest
Jumlah	2,946,090	2,530,791	Total

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	903,301	1,040,549	Within one year
Dalam tahun kedua	641,833	805,172	In the second year
Dalam tahun ketiga	427,739	549,215	In the third year
Dalam tahun keempat	199,846	120,446	In the fourth year
Dalam tahun kelima	201,982	9,595	In the fourth year
Dalam tahun keenam	289,712	-	In the fourth year
Dalam tahun ketujuh	278,725	-	In the fifth year
Jumlah	2,943,138	2,524,977	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the detail of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ (Mata Uang Original) Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo 30 Juni 2015/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance June 30, 2015 (Original Currency)	Saldo 31 Desember 2014/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance December 31, 2014 (Original Currency)	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
PT Bank Mandiri Tbk							
Fasilitas Kredit Pinjaman/ Loan Credit Facility	US\$ 94.000.000	6.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	-	US\$ 4.187.483	Oct 2012 - Dec 2021
Fasilitas Kredit Pinjaman/ Loan Credit Facility	US\$ 43.613.160	7.00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$ 40.567.683	US\$ 41.331.594	Feb 2014 - Mar 2018
Fasilitas Kredit Pinjaman/ Loan Credit Facility	US\$ 25.000.000	7.00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim	US\$ 24.272.702	US\$ 24.330.356	Jun 2014 - Mei 2018
Fasilitas Kredit Pinjaman/ Loan Credit Facility	US\$ 72.735.104	7.00%	Modal kerja untuk membayar LCTRS/SKBDN Working capital for payment of	Alat-alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex halim/ Heavy equipments, inventories, trade accounts receivable	US\$ 35.217.670	-	Jan 2015 - Des 2021
PT Bank BNI Tbk							
Kredit Modal Kerja/ Working capital	Rp 325.000.000.000	11.50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat dari PT Intraco Penta Tbk dan	a. Putang usaha lancar (maksimal 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai saldo pinjaman/ b. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 306.785.789.964	Rp 291.707.122.116	Sep 2012 - Jul 2019
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk							
Revolving Loan 3	Rp 50.000.000.000	11.50%	Modal kerja/ Working capital	a. Putang sewa pembiayaan senilai Rp 154.500.000.000/ Lease receivable amounted to Rp 154,500,000,000 b. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	Rp 3.395.696.920	Rp 10.719.486.754	Apr 2012 - Juni 2016
Revolving Loan 2	Rp 20.000.000.000	12.50%	Modal kerja/ Working capital	a. Jaminan yang diberikan end user adalah alat berat yang dibiayai oleh debitur/ b. Setiap alat berat yang dijaminan harus diasuransikan dengan banker's clause/ Each heavy equipment pledged as collateral must be insured by banker's clause c. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	-	Rp 41.523.396	Apr 2012 - Jan 2015
Revolving Loan 4	US\$ 10.000.000	7.00%	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment	a. Jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk b. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan tagihan secara fidusia/ Fiduciary guarantee	US\$ 2.810.330	US\$ 4.499.252	May 2013 - May 2016
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk							
KMK-Pembiayaan - Non-revolving/ Work Capital Credit - Financing - Non-revolving	Rp 50.000.000.000	11,50% - 12%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Putang usaha dengan kolektabilitas lancar sebesar 110% dari fasilitas kredit/ Trade accounts receivable with good collectability for 110% from credit facility. b. Bukti kepemilikan obyek pembiayaan atau invoice unit alat berat di simpan di bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk/ Evidence of financing ownership or heavy equipment invoice will keep in Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan pembelian kembali/ Buyback guarantee	Rp 1.801.267.427	Rp 15.399.650.425	Jul 2012 - Feb 2016

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

Konvensional/Conventional							
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ (Mata Uang Original) Plafond (Original Currency)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
					30 Juni 2015/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance June 30, 2015 (Original Currency)	31 Desember 2014/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance December 31, 2014 (Original Currency)	
KMK-Pembiayaan - Non-revolving/ Work Capital Credit - Financing - Non- revolving	US\$ 15.000.000	7.25%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Piutang usaha dengan kolektabilitas lancar sebesar 110% dari fasilitas kredit/ Trade accounts receivable with good collectability for 110% from credit facility. b. Bukti kepemilikan obyek pembiayaan atau invoice unit alat berat di simpan di bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk/ Evidence of financing ownership or heavy equipment invoice will keep in bank Pembangunan Daerah Jawa a Barat dan Banten Tbk c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan pembelian kembali/ Buyback guarantee	-	US\$ 294.889	Aug 2012 - Jun 2015
PT Bank International Indonesia Tbk Kredit Investasi/ Credit Investment	US\$ 33.600.000	7.00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan/ Trade accounts receivable and inventories owned by the Company	-	US\$ 14.709.164	Sep 2012 - Jan 2015
Pinjaman Berjangka V/ Term Loan V	Rp 81.000.000.000	11.00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Pemberian jaminan fidusia kepada bank atas piutang milik Debitur/ Fiduciary guarantee on receivables owned by Debtor b. Corporate guarantee dari PT Ita Trading sebesar US\$ 12.500.000 atau ekuivalennya dalam mata uang rupiah/ Corporate guarantee from PT Ita Trading amounting to US\$ 12,500,000 or equivalent in rupiah c. Personal guarantee dari Tuan Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim	-	Rp 28.985.664.151	Mar 2012 - Nov 2015
PT Bank SBI Indonesia Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	US\$ 2.000.000	7.60%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Fiducia atas piutang sebesar Rp 37.500.000.000/ Fiduciary on trade receivable amounting to Rp 37,500,000,000	US\$ 3.635.767	US\$ 1.998.241	Jan 2015 - Dec 2015
PT Bank Agris Tbk KMK-Pembiayaan-Non- revolving/Working Capital-Credit- Financing-Non- revolving	US\$ 3.500.000	6.5%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	a. Perjanjian jaminan fidusia atas tagihan/ Agreement of fiduciary over the loan b. Akta pembelian kembali atas nama penjamin/ Deed of buyback guarantee in the name of guarantor c. Dokumen jaminan lainnya sehubungan dengan pemberian jaminan oleh debitur atau pihak ketiga yang disetujui oleh bank/ Other document guarantee in relation to the provision of guarantees by debtor or a third party approved by the bank	US\$ 118.146	US\$ 639.584	Sep 2012 - Aug 2015
PT Bank MNC International Tbk (dah / formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) Executing-Revolving	US\$ 10.000.000	3,50%-7,00%	Modal kerja/Working capital	a. Piutang pembiayaan konsumen sebesar 111,12% dari utang bank/ Consumer financing receivables of 111.12% of the bank loan	US\$ 5.635.302	US\$ 7.771.002	Jul 2014 - Jun 2018
Executing-Revolving	Rp 50.000.000.000	3,5%	Modal kerja/Working capital	a. Fidusia A/R 111,12%/ Fiduciary of A/R receivables of 111.12% of the bank loan	Rp 42.466.616.551	-	Jul 2015 - Jun 2016
PT Bank Mestika Dharma Tbk Kredit Modal Kerja Executing (Non- Revolving)/ Credit executing (Non- Revolving)	Rp 100.000.000.000	12.00%	Modal kerja untuk pembiayaan piutang yang timbul dari pembiayaan sewa a guna usaha/Working capital for financing receivables arising from financial lease	Akta jaminan fidusia atas alat berat, mobil beban, dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipments, vehicle and receivables	Rp 83.145.238.021	Rp 74.543.212.295	Oct 2014 - Oct 2017
PT Indonesia Exim Bank Kredit Modal Kerja Executing (Non- Revolving)/ Credit executing (Non- Revolving)	Rp 150.000.000.000	11.00%	Modal kerja /Working capital	Fidusia A/R 111%/ Fiduciary of A/R receivables of 111% of the bank loan	Rp 50.436.480.372	-	June 2015 - Nov 2015

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
(Continued)**

Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ (Mata Uang Original) Plafond (Original Currency)	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo		Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule
				30 Juni 2015/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance June 30, 2015 (Original Currency)	31 Desember 2014/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance December 31, 2014 (Original Currency)	
PT Bank Syariah Mandiri						
Murabahah	Rp 170.000.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Jaminan peripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya oleh Bank Mandiri/ Cross collateral from the previous credit facility by Bank Mandiri	Rp 165.000.000.000	Rp 170.000.000.000	Nov 2013 - Oct 2016
Murabahah	Rp 330.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notariil, minimal sebesar 100% sesuai faktur dari harga alat berat atau mesin yang dibiayai/ Notarial fiduciary with minimum of 100% invoice from price of financed heavy equipments or machineries b. Fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal US\$ 3.814.308 Notarial fiduciary of account receivable to financed customer with minimum of 100% from total disbursement of financing facility c. Jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk, minimal Rp 412.500.000.000/Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk, minimum of Rp 412.500.000.000 d. Rekening koran yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 350.000/ Restricted cash in bank amounting to US\$ 350.000	Rp 49.329.290.985	Rp 73.045.179.741	Mar 2013 - Jun 2017 Oct 2011 - Mar 2017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Musyarakah	US\$ 5.000.000	Pembiayaan kebutuhan operasional/ Operational activities fund	Putang usaha, alat berat, persediaan dan jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Trade receivable, heavy equipment, inventories and Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	-	US\$ 2.196.688	Apr 2013 - July 2014
Line Facility al Musyarakah	US\$ 10.000.000	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Fidusia cessie PT Kaltim Prima Coal dan jaminan pribadi Tn. Halex Halim dan Tn. Petrus Halim/ Fiduciary cessie PT Kaltim Prima Coal and personal guarantee from Mr. Halex Halim and Mr. Petrus Halim	US\$ 2.499.700	US\$ 3.749.100	Aug 2013 - Apr 2017
	Rp 50.000.000.000			Rp 37.495.000.000	Rp 37.495.000.000	Apr 2013 - Mar 2017
Murabahah	Rp 170.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia cessie tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp 320.000.000.000/ Minimum fiduciary cessie that has received or will receive on lease income from customer amounting to Rp 320.000.000.000 d. Fidusia alat berat Rp 400.000.000.000/ Fiduciary heavy equipment Rp 400.000.000.000	Rp 250.317.602.708	Rp 281.882.364.152	Jan 2012 - Feb 2017 Aug 2012 - Aug 2015
				US\$ 2.868.703	US\$ 2.442.525	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia						
Murabahah	Rp 48.000.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih yang merupakan Tagihan Memenuhi Syarat dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 48.000.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim which is an eligible bills with maximum guarantee value of Rp 48,000,000,000	Rp 16.860.736.245	Rp 23.846.840.389	May 2013 - Jul 2017
Murabahah	Rp 65.000.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 71.500.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim with maximum guarantee value of Rp 71.500.000.000	Rp 42.160.470.860	Rp 53.830.620.312	Jun 2014 - Apr 2017
Murabahah	Rp 50.000.000.000	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general Corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih/ fiduciary of the collection right	Rp 45.624.873.227	-	Feb 2015 - Jan 2018

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

		Syariah				Saldo		Saldo			
						30 Juni 2015/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance June 30, 2015 (Original Currency)		31 Desember 2014/ (Mata Uang Original) Outstanding Balance December 31, 2014 (Original Currency)		Jadwal Pembayaran/ Payment Schedule	
Jenis Fasilitas Kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ (Mata Uang Original) Plafond (Original Currency)	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by								
PT Bank Jabar Banten Syariah											
Murabahah Financing Line Facility	Rp 90.000.000.000	Pembiayaan aset MBT/ Financing asset IMBT	a. Fidusia atas alat berat yang dibiayai minimal senilai faktur alat berat/ Fiduciary of leased heavy equipment minimum at invoice amount b. Jaminan pembelian kembali untuk produk PT Intraco Penta Tbk / Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk Products	Rp 16.358.065.234	Rp 37.355.683.066						Jan 2013 - Sep 2016
PT Bank Central Asia Syariah											
Murabahah	Rp 25.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Alat berat yang dibiayai/Financed heavy equipment b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 397.927.758	Rp 3.613.977.706						Jul 2012 - Sep 2016
Murabahah	Rp 25.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Alat berat yang dibiayai/Financed heavy equipment b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 9.406.961.097	Rp 13.436.143.671						Jul 2013 - Sep 2016
PT Bank Negara Indonesia Syariah											
Murabahah	Rp 208.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user dikat fidusia notaril senilai minimal 110%/ All receivables and potential receivables from end user of the financed asset are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110% b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user dikat fidusia notaril senilai 100% dari harga/hal obyek/ All the financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tuan Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	Rp 175.432.262.749	Rp 150.180.116.447						Nov 2013 - Oct 2018
				US\$ 2.343.118	US\$ 3.151.048						May 2012 - Sep 2017
PT Bank Syariah Bukopin											
Murabahah	Rp 35.000.000.000	Modal kerja/ Working capital	a. Taghan atas nama yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari plafond yaitu Rp 43.750.000.000/Invoice on behalf of the Company's customer of 125% from plafond which is Rp 43.750.000.000 b. Invoice atas alat-alat yang dibiayai minimal Rp 43.750.000.000/ Invoice of leased equipment at a minimum of Rp 43.750.000.000 c. Buy back guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buy back guarantee by PT	Rp 977.101.348	Rp 2.919.200.002						Jul 2012 - Dec 2015
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah											
Murabahah	Rp 40.000.000.000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Fidusia notaril atas objek yang dibiayai/ Notarial fiducial for object that are financed b. Asli BPKB untuk kendaraan dan asli faktur untuk alat berat atas end user/ Original BPKB for vehicle and original invoice for heavy equipment c. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp 2.029.754.415	Rp 2.705.117.926						Nov 2013 - Oct 2016

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian bagi hasil adalah sebagai berikut :

For the period ended June 30, 2015 and December 31, 2014, the detail of profit sharing are as follows:

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/June 30, 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	14.387	16.290	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	159	197	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.558	10.626	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.505	3.434	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	9.575	5.199	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	115	727	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BCA Syariah	710	1.738	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	5.418	1.959	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	51.427	40.170	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	2.755	6.227	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.448	3.393	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	1.837	2.387	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	365	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	8.040	12.370	Total
Jumlah	59.467	52.540	Total

29. MEDIUM TERM NOTES		29. MEDIUM TERM NOTES	
	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Medium Term Notes I (Conventional)	300.000	300.000	Medium Term Notes I
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.710)	(4.529)	Unamortized issuance cost
Bersih	<u>296.290</u>	<u>295.471</u>	Net

Medium Term Notes I

Pada tanggal 27 Januari 2014, IBF, entitas anak telah menerbitkan MTN I sebesar Rp 300 miliar dengan tingkat bunga 11% per tahun, berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2017.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terhutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu seperti membatasi IBF untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan, membebankan Obyek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, memindahkan atau mengalihkan Obyek Jaminan Fidusia kepada pihak lain. Pada tanggal 30 Juni 2015, IBF telah mematuhi pembatasan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian diatas.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 919 dan 1.258 karyawan pada tahun 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Medium Term Notes I

On January 27, 2014, IBF, a subsidiary, issued MTN I amounting to Rp 300 billion, with interest rate at 11% per year, with a term of 36 months from issuance date and will be due on January 27, 2017.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables including current and/or receivables to be acquired or owned that can be executed by IBF for up to the value of fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit IBF to do a fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties. As of June 30, 2015, IBF has complied with all the covenants as discussed above.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employee entitled to post employment benefits are 919 and 1,258 employees in 2014 and 2013, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

	<u>30 Juni/June30</u> <u>2015</u>	<u>30 Juni/June30</u> <u>2014</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban jasa kini	3.790	3.899	Current service costs
Beban bunga	2.526	3.410	Interest costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	997	Actuarial loss (gain) - net
Penyesuaian penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	<u>(5.369)</u>	<u>-</u>	Adjustment of implementation of PSAK 24 (Revise 2013)
Jumlah	<u>946</u>	<u>8.306</u>	Total
Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:			The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligation in respect of these post- employment benefits are as follows:

	<u>30 Juni/June30</u> <u>2015</u>	<u>31 Des/Dec 31</u> <u>2014</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	55,706	55,592	Present value of unfunded obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	114	Unrecognized actuarial gain (loss)
Beban imbalan kerja	(1,586)	-	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>5,255</u>	<u>-</u>	Recognized actuarial gain (loss) on other comprehensive income
Liabilitas bersih	<u>59,376</u>	<u>55,706</u>	Net liability

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of benefit obligation are as follows:

	30 Juni/June30 2015 <i>Rp Million</i>	31 Des/Dec 31 2014 <i>Rp Million</i>	
Saldo awal tahun	55,592	77,474	Beginning of the year
Biaya jasa kini	3,790	8,761	Current service cost
Biaya bunga	2,526	5,840	Interest cost
Curtailment and payment	(2,532)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	-	(2,608)	Benefit payments
Kerugian aktuarial	-	(21,147)	Actuarial loss on obligation
Dampak pengurangan karyawan	-	(12,728)	Effect of curtailment
Saldo akhir tahun	<u>59,376</u>	<u>55,592</u>	End of the year

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments are as follows:

	2015 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2014 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2013 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2012 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	2011 <i>Rp Juta/ Rp Million</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59,376	55,592	77,474	76,884	52,082	Present value of benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(7,396)	(7,396)	4,307	12,593	4,179	Experience adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2014 and 2013 is calculated by an independent actuary, Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/June 30 2015	31 Des/Dec 31 2014	
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8.75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun			Salary increment rate per annum
2015 - 2019	10%	10%	2015 - 2019
>2019	10%	10%	>2019
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 33 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 33 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 33 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 33 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 22 Januari 2014, IBF, entitas anak, mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Nilai nosional kontrak sebesar US\$ 24.620.435 (ekuivalen Rp 300.000 juta) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	50,092	17,389	Net change in fair value
Penyelesaian bunga - bersih	(22,529)	(9,105)	Net settlement of interest
Kerugian - bersih (Catatan 43)	<u>27,563</u>	<u>8,284</u>	Net loss (Note 43)

Derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Pada tanggal 30 juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar instrumen keuangan derivatif adalah sebesar Rp 17.389 juta (Liabilitas), disajikan pada akun Instrumen Keuangan Derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On January 22, 2014, IBF, a subsidiary, entered into a cross currency swap contract with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which will mature on January 27, 2017. The notional value of the contract is US \$ 24,620,435 (equivalent to Rp 300,000 million) and will change regularly for both principal and interest based on payment of notional value of Rupiah and U.S. Dollar throughout the contract period.

These derivatives are measured using the present value of estimated future cash flows which are discounted based on the yield curve during the term of the instrument.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value of derivative financial instrument amounted to Rp 17,389 million (Liability), presented as Derivative Financial Instruments account in the consolidated statements of financial position.

32. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 juni/June 30 2015		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage %		
Westwood Finance Inc., Republic Seychelles	447,924,210	20.74	22,396	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	326,091,495	15.10	16,305	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
PT Shalumindo Investama	318,275,000	14.73	15,914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260,385,000	12.05	13,019	PT Spallindo Adilong
Halex Halim (Komisaris Utama)	45,460,000	2.10	2,273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	19,037,500	0.88	951	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11,812,500	0.55	591	Jimmy Halim (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	731,043,515	33.85	36,552	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>2,160,029,220</u>	<u>100.00</u>	<u>108,001</u>	Total

32. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2014		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Westwood Finance Inc., Republik Seychelles	447,924,210	20.74	22,396	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	326,091,495	15.10	16,305	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
PT Shalumindo Investama	318,275,000	14.73	15,914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260,385,000	12.05	13,019	PT Spallindo Adilong
Ferry Sudjono	130,455,815	6.04	6,523	Ferry Sudjono
Halex Halim (Komisaris Utama)	45,460,000	2.10	2,273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	19,037,500	0.88	951	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11,812,500	0.55	591	Jimmy Halim (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	600,587,700	27.80	30,029	Public (less than 5% each)
Jumlah	2,160,029,220	100.00	108,001	Total

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2015 dan/and 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 3.375 per saham	14,250	Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at Rp 3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14,210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 2.725 per saham	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp 1,000 per share at Rp 2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga konversi sebesar Rp 635 per saham	99,333	Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp 250 per share at Rp 635 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15,532)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Jumlah	84,341	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan saham entitas anak pada tahun 2010, disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada awal 1 Januari 2013:

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control represents the difference between the book value and the acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010, which was presented as part of additional paid in capital beginning January 1, 2013:

	30 Juni/June 30 31 Des/Dec 31 2015 dan/and 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan		Acquisition cost
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	164,420	PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary
PT Columbia Chrome Indonesia	<u>5,000</u>	PT Columbia Chrome Indonesia
Jumlah	<u>169,420</u>	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian Perusahaan atas aset bersih		The Company's portion of net assets
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	151,488	PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary
PT Columbia Chrome Indonesia	<u>2,400</u>	PT Columbia Chrome Indonesia
Jumlah	<u>153,888</u>	Total
Jumlah	<u><u>15,532</u></u>	Total

34. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

34. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali dari:			Difference in value of equity transaction with non-controlling interest from:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	48,058	48,058	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	<u>7,610</u>	<u>7,610</u>	PT Terra Factor Indonesia and a subsidiary
Jumlah	<u><u>55,668</u></u>	<u><u>55,668</u></u>	Total

Pada December 2014, IBF, entitas anak, telah menerbitkan saham kepada publik sehingga mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 90,29% menjadi 78,95%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh dari dilusi kepemilikan Perusahaan di IBF dari 90,29% menjadi 78,95%.

In December 2014, IBF, a subsidiary, issued its shares to the public resulting to a decrease in the Company's interest in IBF from 90.29% to 78.95%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in IBF from 90.29% to 78.95%.

Pada Juli 2013, IBF, entitas anak, menerbitkan sahamnya kepada pihak ketiga yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 100% menjadi 90,29%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh dari dilusi kepemilikan Perusahaan di IBF dari 100% menjadi 90,29%.

In July 2013, IBF, a subsidiary, issued its shares to a third party resulting to a decrease in the Company's interest in IBF from 100% to 90.29%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in IBF from 100% to 90.29%.

Pada Desember 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada PT Terra Factor Indonesia dan PT Karya Lestari Sumberalam. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh peningkatan kepemilikan Perusahaan.

In December 2011, the Company increased its interest in PT Terra Factor Indonesia and PT Karya Lestari Sumberalam. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the increase in the Company's interest.

35. KEPENTINGANNONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	31 Des/Dec 31 2014 Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	121,362	118,865	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia	3,956	2,280	PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam	(36,976)	(39,814)	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis	49	34	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	(16)	(9)	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>88,375</u>	<u>81,356</u>	Total
	2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak:			b. Non-controlling interest in gain (loss) of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	8,395	5,899	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Terra Factor Indonesia	(743)	(1,417)	PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam	(642)	(3,977)	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis	14	6	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	5	(10)	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>7,029</u>	<u>501</u>	Total

36. PENDAPATAN USAHA

36. REVENUES

	30 Juni/June 30 2015 Rp Juta/ Rp Million	2014 Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	232,184	345,939	Heavy equipment
Suku cadang	201,950	218,546	Spare parts
Jumlah	<u>434,134</u>	<u>564,485</u>	Subtotal
Jasa			Services
Perbaikan	110,618	94,701	Maintenance
Persewaan	18,304	41,260	Rental
Jumlah	<u>128,922</u>	<u>135,961</u>	Subtotal
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan - bersih	145,002	114,886	Finance lease income - net
Pembiayaan konsumen	37	124	Consumer financing
Jumlah	<u>145,039</u>	<u>115,010</u>	Subtotal
Manufaktur	4,032	5,939	Manufacturing
Lain-lain	31,899	5,250	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>744,028</u>	<u>826,646</u>	Total Revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 2,39% dan 1,58% masing-masing untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 47).

Total revenues equivalent to 2.39% and 1.58% in June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, were made with related parties (Note 47).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In June 2015 and December 31, 2014, no sales were made to a single party constituting more than 10% of total revenues.

37. BEBAN POKOK PENDAPATAN

37. COST OF REVENUES

	30 Juni/June 30		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	3,903	4,411	Raw materials - beginning
Pembelian bahan baku	4,207	4,729	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	8,110	9,140	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	3,573	4,233	Raw materials - ending
Bahan baku terpakai	4,537	4,907	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	2,326	4,795	Materials in process - beginning
Penambahan <i>overhead</i>	1,951	3,567	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	8,813	13,269	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	2,164	2,799	Materials in process - ending
Beban Pokok Produksi	6,649	10,470	Cost of Production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	597,147	858,251	Inventories - beginning
Pembelian	247,414	272,841	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	844,561	1,131,092	Inventories available for sale
Persediaan akhir	503,241	694,063	Inventories - ending
Beban Pokok Penjualan	341,320	437,029	Cost of Goods Sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	48,760	42,040	Finance cost
Bagi hasil	45,298	33,767	Profit sharing
Beban Pembiayaan	94,058	75,807	Financing Costs
Beban Langsung	66,329	108,692	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan	508,356	631,998	Cost of Revenues

Jumlah pembelian ekuivalen 0,20% dan 0,41% dari total pembelian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total purchases equivalent to 0.20% and 0.41% of total purchases in June 30, 2015 and 2014, respectively, were from related parties (Note 46).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 118 miliar dan Rp 57 miliar pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 70 miliar dan Rp 33 miliar pada 30 Juni 2014 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia amounting to Rp 118 billion and Rp 57 billion, respectively, in June 30, 2015 and Rp 70 billion and Rp 33 billion, respectively, in 2013 represent more than 10% of the total revenues in respective years.

38. BEBAN PENJUALAN

38. SELLING EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan karyawan	13,139	20,153	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	12,375	12,329	Freight
Beban dan denda pajak	1,308	9,523	Taxes and penalties
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	4,487	5,033	Depreciation (Notes 17 and 18)
Perjalanan dinas	1,310	2,570	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	982	1,355	Repairs and maintenance
Sewa	598	1,184	Rental
Listrik dan air	455	841	Electricity and water
Telepon dan faksimili	396	555	Telephone and facsimile
Keperluan kantor	426	632	Office expenses
Pemasaran	258	480	Marketing
Lain-lain	4,190	3,540	Others
Jumlah	<u>39,925</u>	<u>58,194</u>	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 30		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan karyawan	55,443	61,197	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	9,673	11,330	Professional fees
Penyusutan (Catatan 17)	6,711	8,175	Depreciation (Note 17)
Perjalanan dinas	3,871	4,453	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	5,497	6,301	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	956	1,725	Office supplies
Telepon dan faksimili	1,147	1,435	Telephone and facsimile
Listrik dan air	747	756	Electricity and water
Pajak dan denda	99	168	Taxes and penalties
Lain-lain	7,802	35,264	Others
Jumlah	<u>91,946</u>	<u>130,804</u>	Total

40. BEBANKEUANGAN

40. FINANCE COST

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	34,193	38,098	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	1,091	2,584	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	119	381	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	35,403	41,063	Subtotal
Administrasi dan beban provisi bank	1,506	3,728	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>36,908</u>	<u>44,790</u>	Total

Jumlah bunga diatas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak di klasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above are related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

41. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan *medium term notes* – syariah dan pinjaman syariah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman syariah	14,169	18,773	Syariah loans
<i>Medium term notes</i> - syariah	-	924	<i>Medium term notes</i> - syariah
Jumlah	<u>14,169</u>	<u>19,697</u>	Total

41. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the medium term notes – syariah and syariah loans as follows:

42. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	30 Juni/June 30		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	650	447	Time deposits and current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	33,655	17,086	Net investment in finance lease
Lain-lain	698	309	
Jumlah	<u>35,003</u>	<u>17,842</u>	Total

42. INTEREST INCOME AND PENALTIES

43. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 17 dan 18)	(2,154)	1,731	Gain on sale of property, plant and equipment (Notes 17 and 18)
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(7,103)	-	Loss on sale of foreclosed assets
Kerugian penjualan aset ljarah (Catatan 19)	(522)	-	Loss on sale of asset for ljarah (Note 19)
Biaya penurunan nilai:			Impairment loss on:
Agunan yang diambil alih	-	(17,216)	Foreclosed assets
Aset ljarah (Catatan 19)	(3,811)	-	Asset for ljarah (Note 19)
Piutang usaha (Catatan 6,7,8,9, dan 10)	(13,914)	-	Trade receivables (Notes 6,7,8,9, and 10)
Kerugian instrumen keuangan derivatif (Catatan 31)	(27,563)	8,479	Loss on derivative instruments (Note 31)
Lain-lain	5,526	6,499	Others
Jumlah	<u>(49,540)</u>	<u>(506)</u>	Total

43. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

44. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat(beban) pajak Grupterdiri dari:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
2015	(25.427)	-	2015
2014	-	(19.938)	2014
Pajak tangguhan	30.369	3.154	Deferred tax
Jumlah	<u>4.942</u>	<u>(16.783)</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

44. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(34,427)	26,759	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(44,646)	(20,019)	Loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(79,073)	6,740	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	1,169	660	Post-employment benefits
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang - bersih	535	868	Provision for (reversal of) impairment losses of receivables - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	2,435	1,000	Provision for decline in value of inventories - net
Penyisihan penurunan nilai aset tetap - bersih			Provision for decline in value of property and equipment
Selisih antara fiskal dan komersial:			Differences between fiscal and commercial:
Penyusutan aset tetap	578	(104)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi beban tanggungan - hak atas tanah	6	6	Amortization of deferred charges on landrights
Laba Rugi Penjualan Aset	-	(530)	Gain Loss on sale of fixed assets
Amortisasi biaya perangkat lunak	(3)	3	Amortization of software cost
Sewa pembiayaan	589	(756)	Finance lease
Bersih	5,309	1,148	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	1,004	9,761	Taxes and penalties
Sumbangan	59	140	Donations
Penyusutan	1,011	1,065	Depreciation
Kesejahteraan karyawan		-	Staff welfare
Representasi dan jamuan	39	67	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1,925)	(2,528)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(131)	(113)	Interest income already subjected
Bersih	243	8,623	Net
Rugi fiskal Perusahaan			Tax loss of the Company
2015	(73,521)	-	2015
2014	-	16,511	2014
Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:			Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	4,128	The Company
Entitas anak	<u>25,427</u>	<u>15,810</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>25,427</u>	<u>19,938</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	2,992	3,208	Article 22
Pasal 23	<u>4,539</u>	<u>2,494</u>	Article 23
Jumlah	<u>7,532</u>	<u>5,702</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	6	6	Article 22
Pasal 23	354	307	Article 23
Pasal 25	<u>6,500</u>	<u>4,023</u>	Article 25
Jumlah	<u>6,859</u>	<u>4,336</u>	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>14,391</u>	<u>10,038</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka (utang pajak) - bersih	<u>(11,036)</u>	<u>(9,900)</u>	Prepaid taxes (taxes payable) - net
Utang pajak (Catatan 22)			Taxes payable (Note 22)
Entitas anak	<u>18,567</u>	<u>11,474</u>	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 14)			Prepaid taxes (Note 14)
Perusahaan	<u>(7,531)</u>	<u>(1,574)</u>	The Company
Bersih	<u>11,036</u>	<u>9,900</u>	Net

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,793	1,161	6,954	(118)	6,836	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,600	1,025	3,625	608	4,233	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	892	(266)	626	134	760	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(28)	3	(25)	2	(23)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2,422)	(47)	(2,469)	171	(2,298)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	6,797	3,904	10,701	(4,609)	6,092	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(3)	-	(3)	(1)	(4)	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai properti dan alat berat	-	118	118	-	118	Allowance for impairment of property and heavy equipment
Rugi fiskal	45,672	4,550	50,222	18,380	68,602	Fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	59,301	10,448	69,749	14,567	84,315	Deferred Tax Assets - the Company
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,975	(3)	6,972	1,797	8,769	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	35	-	35	-	35	Allowance for decline in inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,364	5,959	11,323	1,847	13,170	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	914	7,031	7,945	9,234	17,179	Lease Liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	1,350	(1,254)	96	126	222	Accumulated depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	-	8,131	8,131	-	8,131	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	-	1,432	1,432	-	1,432	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Rugi fiskal	59,247	1,155	60,402	2,800	63,202	Fiscal loss
Jumlah	73,885	22,451	96,336	15,804	112,140	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas anak	-	-	-	-	-	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	-	-	-	-	-	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(34,427)	26,759	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(44,646)	(20,019)	Loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(79,073)	6,740	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(19,768)	(62,518)	Income tax benefit at effective rate

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban dan denda pajak	252	2,440	Taxes and penalties
Sumbangan	15	35	Donations
Penyusutan	253	266	Depreciation
Representasi dan jamuan	10	17	Representation and entertainment
Kesejahteraan karyawan		-	Welfare staff
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(481)	(632)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(33)	(28)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain yang tidak diakui	-	-	Others
Koreksi dasar pengenaan pajak	5,141	(36)	fiscal loss
Bersih	5,203	2,120	Tax base correction
			Net
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan	14,567	3,805	Total tax expense (benefit) of the Company
Jumlah beban (manfaat) pajak entitas anak	(9,625)	12,978	Total tax expense (benefit) of the subsidiary
Jumlah beban (manfaat) pajak	4,942	16,783	Total tax expense (benefit)

45. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	30 Juni/June 30	
	2015	2014
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(36,504)	8,375

45. LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

Loss for computation of basic loss per share

	30 Juni/June 30	
	2015	2014
	Lembar/Shares Juta/Million	Lembar/Shares Juta/Million
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2,160	2,160

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

46. SIFAT DAN TRANSAKSIPIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Grup.

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Shalumindo Investama is the ultimate controlling shareholder of the Group.

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:

- a. PT Labuan Monodon
- b. PT Pristine Aftermarket Indonesia
- c. PT Belayan Abadi Prima Coal
- d. PT TJK Power

c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.

d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.

d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	30 Juni /June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	17,550	18,452	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	10,396	12,392	Post-employment benefits
Jumlah	27,946	30,844	Total

b. 2,52% dan 1,58% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,11% dan 0,11% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	10,251	12,960	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	143	128	PT Labuan Monodon
Jumlah	10,394	13,087	Total

c. 0,20% dan 0,41% dari jumlah pembelian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,24% dan 0,01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014. Pembelian pihak berelasi pada 30 Juni 2015

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

b. Revenues from related parties constituted 2.52% and 1.58% of the total revenues for the period ended June 30, 2015 and 2014, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.11% and 0.11% of the total assets as of June 2015 and 2014, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

c. Purchases from related party constituted 0.20% and 0.41% of the total purchases for the period ended June 30, 2015 and 2014, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.24% and 0.01%, of the total liabilities as of June 30, 2015 and 2014, respectively. Purchases from related party as of June 30,

dan 2014 berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp 509 juta dan Rp 1.179 juta.

2015 and 2014 is from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp 509 million and Rp 1,179 million, respectively.

- d. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan konsumen kepada Tn. Willy Rumondor, Direktur Perusahaan, sebesar Rp 1.840 juta dan Rp 2.020 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal 30 Juni 2015 seluruh pembiayaan tersebut telah dilunasi.
- e. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- d. The Company provided consumer financing receivable to Mr. Willy Rumondor, Company's Director, amounting to Rp 1,840 million and Rp 2,020 million as of December 31, 2014 and 2013, respectively. As of June 30, 2015 all consumer financing has been settled.
- e. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as follows:

	<u>30 Juni/June 30, 31 Des/Dec 31</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related party
PT Pristine Aftermarket Indonesia	<u>40</u>	<u>33</u>	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Uang muka proyek			Advances for project
PT Belayan Abadi Prima Coal	1,335	1,335	PT Belayan Abadi Prima Coal
PT TJK Power	<u>5,950</u>	<u>6,268</u>	PT TJK Power
Jumlah	<u>7,285</u>	<u>7,603</u>	Total
Utang kepada pihak berelasi			Payables to related parties
Komisaris dan Direksi	<u>11,605</u>	<u>11,605</u>	Commissioners and Directors
f. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris/Utama/Perusahaan (Catatan 25 dan 28).			f. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President/Commissioner (Notes 25 and 28).
g. Fasilitas pinjaman yang diterima dari bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 25 dan 28).			g. The bank loan facilities obtained from banks by IBF, a subsidiary, is also secured by buy back guarantee from the Company (Notes 25 and 28).

47. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan memberikan jaminan purna jual kepada pembeli dengan jangka waktu beragam tergantung jenis alat berat yang dijual dan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia dan dengan pihak berelasi dimana Perusahaan menunjuk PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis sebagai sub-distributor untuk alat berat, suku cadang dan jasa perbaikan.

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company provides warranty to customers with various terms depending on the type of heavy equipment sold and the terms of the agreement.
- b. The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia and with related parties wherein the Company appointed PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, as sub-distributor for heavy equipment, spare parts and repair services.

48. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

48. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

The following are segment information based on the operating divisions:

30 Juni 2015							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ <i>Sales of heavy equipment and spare parts</i>	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ <i>Maintenance, mining and rental service</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	758,468	210,805	5,696	71,993	32,128	-	1,079,090
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	(335,062)	(335,062)
Jumlah pendapatan	<u>758,469</u>	<u>210,805</u>	<u>5,695</u>	<u>71,993</u>	<u>32,128</u>	<u>(335,062)</u>	<u>744,028</u>
HASIL							
Hasil segmen	114,294	115,253	1,042	(26,211)	32,128	(833)	235,673
Beban yang tidak dapat dialokasi							(131,871)
Beban keuangan							(36,908)
Bagi hasil							(14,169)
Pendapatan bunga dan denda							35,004
Kerugian instrument derivatif							(27,563)
keuntungan dan Kerugian lain-lain - bersih							(21,977)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(72,614)
lain-lain - bersih							(72,614)
Laba sebelum pajak							(34,427)
Pajak penghasilan							4,942
LABA TAHUN BERJALAN							<u>(29,487)</u>
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset segmen	2,385,235	571,315	9,772	3,396,479	2,175,805	(2,507,377)	6,031,228
Aset yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah aset konsolidasian							<u>6,031,228</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	3,235,924	343,238	8,501	3,036,798	492,603	(1,975,229)	5,141,835
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>5,141,835</u>
Pengeluaran modal	-	17,887	-	901,869	-	-	919,756
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							-
Jumlah pengeluaran modal							<u>919,756</u>
Penyusutan	18,696	6,119	291	292,845	13,884	-	331,835
Jumlah penyusutan							<u>331,835</u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
(Continued)**

30 Juni 2014									
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ <i>Sales of heavy equipment and spare parts</i>	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ <i>Maintenance, mining and rental service</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
PENDAPATAN								REVENUE	
Penjualan eksternal	564,486	135,961	5,939	115,010	5,250	-	826,646	External Sales	
Penjualan antar segmen	502,081	759	2,196	9,364	193	(514,593)	-	Inter-segment sales	
Jumlah pendapatan	1,066,567	136,720	8,135	124,374	5,443	(514,593)	826,646	Total revenue	
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	122,140	20,468	782	41,036	5,442	4,778	194,646	Segment result	
Beban yang tidak dapat dialokasi							(188,998)	Unallocated expenses	
Beban keuangan							(44,790)	Finance cost	
Bagi hasil							(19,697)	Profit sharing	
Pendapatan bunga dan denda							17,842	Interest income and penalties	
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							68,262	Foreign exchange loss - net	
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih							(506)	Others gain and losses - net	
Laba sebelum pajak							26,759	Income before tax	
Pajak penghasilan							(16,783)	Tax expense	
LABA TAHUN BERJALAN								9,976	NET INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	2,078,940	807,063	16,424	2,581,909	-	(2,022,234)	3,462,102	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi							1,231,514	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian								4,693,616	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	2,921,746	593,046	19,251	2,145,249	-	(1,526,472)	4,152,820	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							222,506	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian								4,375,326	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	38,290	7	364,240	-	-	402,537	Capital expenditures	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi							15,697	Unallocated capital expenditures	
Jumlah pengeluaran modal								418,234	Total capital expenditures
Penyusutan	1,779	32,715	365	181,049	-	-	215,908	Depreciation	
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi							4,723	Unallocated depreciation	
Jumlah penyusutan								220,632	Total depreciation

Segmen Geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue from external customers by geographical market</i>		Geographical market
	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Jakarta	155,452	361,327	Jakarta
Kalimantan	392,025	346,365	Kalimantan
Sumatera	185,504	25,384	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	11,047	93,569	Java and other areas
Jumlah	744,028	826,645	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

**49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/December 31, 2014			
	Mata uang asing <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen (Rp Juta)/ <i>Equivalent in (Rp Million)</i>	Mata uang asing <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen (Rp Juta)/ <i>Equivalent in (Rp Million)</i>		
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	USD	10,535,363	140,457	14,583,775	181,422	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
	SGD	35,825	354	30,328	286	
	EURO	5,151	77	5,229	79	
	AUD	7,057	72	7,057	72	
	WON	6,399,000	76	6,616,902	75	
	MYR	2,935	10	3,046	11	
	HKD	72	-	5,072	8	
	CNY	5,967	13	-	-	
Rekening yang dibatasi penggunaannya	USD	350,856	4,678	553,455	6,885	Restricted cash in banks
Piutang usaha - bersih	USD	38,839,863	517,813	41,610,583	517,636	Trade accounts receivable - net
	SGD	10,631	105	42,146	397	
	EURO	3,097	46	3,097	47	
						Trade accounts receivable (installment)
Piutang usaha (angsuran)	USD	6,080,583	81,066	5,183,870	64,487	
Piutang lain-lain	USD	4,629,287	61,718	2,411,770	30,002	Other accounts receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	41,199,999	549,278	48,084,543	598,172	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD	3,012	40	408	5	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD	3,451,156	46,011	2,423,463	30,148	Other assets
	SGD			3,038	29	
	EURO	-	-			
Jumlah aset			1,401,814		1,429,761	Total assets
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	61,423,158	818,894	93,510,095	1,163,266	<u>Liabilities</u> Trade accounts payable
	SGD	3,977	39	32,458	306	
	EURO	2,957	44	15,574	236	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	302,937	4,039	505,920	6,294	Accrued expense
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	1,929,579	25,725	3,210,887	39,943	Lease liabilities
Utang bank	USD	131,391,579	1,751,713	113,081,365	1,406,732	Bank loans
Liabilitas lain-lain	USD	1,839,162	24,520	4,007,793	49,820	Other Liabilities
	EUR	1,385	8	-	-	
	SGD	532	13	-	-	
Jumlah liabilitas			2,624,995		2,666,597	Total liabilities
Liabilitas - bersih			(1,223,181)		(1,236,836)	Net liabilities

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on June 30, 2015 and December 31, 2014 the prevailing rates are as follows:

	30 Juni/June 30,	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp	Rp	
Mata uang			Foreign currencies
1 USD	13,332.00	12,440.00	USD 1
1 EURO	14,919.86	15,133.27	EURO 1
1 MYR	3,527.00	3,561.93	MYR 1
1 SGD	9,894.62	9,422.11	SGD 1
1 AUD	10,217.66	10,218.23	AUD 1
1 WON	11.92	11.40	WON 1

**50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**50. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>		Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
30 Juni 2015						June 30, 2015
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan setara kas	217,336	-	-	-	217,336	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	5,078	-	-	-	5,078	Restricted cash in banks
Piutang usaha	617,443	-	-	-	617,443	Trade accounts receivable
Piutang usaha (angsuran)	64,424	-	-	-	64,424	Trade accounts receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	1,485,370	-	-	-	1,485,370	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	613	-	-	-	613	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	48,101	-	-	-	48,101	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	40	-	-	-	40	Receivable from related party
Aset tidak lancar lain-lain	163	-	-	-	163	Other non-current assets
Jumlah	2,438,569	-	-	-	2,438,569	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	1,208,107	1,208,107	1,208,107	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	24,663	24,663	24,663	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	11,605	11,605	11,605	Payables to related parties
Utang pembelian kendaraan	-	-	1,848	1,848	1,848	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium term notes</i>	-	-	28,425	28,425	28,425	Lease liabilities
Utang bank	-	-	296,290	296,290	296,290	Medium term notes
Instrumen keuangan derivatif	-	-	2,943,138	2,943,138	2,943,138	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	50,092	50,092	50,092	Derivative financial instrument
	-	-	73,902	73,902	73,902	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	-	4,638,071	4,638,071	4,638,071	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	##
31 Desember 2014					
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	274,515	-	-	274,515	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	10,458	-	-	10,458	Restricted cash in banks
Piutang usaha	548,900	-	-	548,900	Trade accounts receivable
Piutang usaha (angsuran)	61,324	-	-	61,324	Trade accounts receivable (installment)
Investasi neto sew a pembiayaan	1,032,092	-	-	1,032,092	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	1,562	-	-	1,562	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	23,984	-	-	23,984	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	33	-	-	33	Receivable from related party
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	46,324	-	46,324	Other available-for-sale investment
Aset tidak lancar lain-lain	177	-	-	177	Other non-current assets
Jumlah	1,953,045	46,324	-	1,999,369	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	9,622	9,622	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	26,074	26,074	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	11,605	11,605	Payables to related parties
Utang pembelian kendaraan	-	-	3,628	3,628	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa a pembiayaan	-	-	45,934	45,934	Lease liabilities
Medium term notes	-	-	295,471	295,471	Medium term notes
Utang bank	-	-	1,643,910	1,643,910	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative Financial Instrument
Liabilitas jangka pendek lain-lain- pihak ketiga	-	-	77,755	77,755	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	-	2,113,999	2,113,999	Total

b. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, 27, 28 dan 29, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 17, 32, 33, 34 dan 35.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 25, 26, 27, 28 and 29, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 17, 32, 33, 34 and 35.

The Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

	30 Juni/June 30, 31 Des/Dec 31,		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	3,431,576	3,041,321	Debt
Kas dan setara kas	218,312	275,546	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	3,213,264	2,765,775	Net debt
Ekuitas	891,837	914,516	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	360%	302%	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

i. Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 49.

ii. Foreign Currency Risk Management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 49.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/	
30 Juni/June 30,	31 Des/Dec 31,
2015	2014
%	%

USD	5%	5%	USD
-----	----	----	-----

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

iii. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk entitas anak yang bergerak di dalam transaksi sewa pembiayaan, sebagian besar transaksi pada dasarnya berputar dalam memperluas fasilitas sewa kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa guna usaha yang khusus, entitas anak memiliki kepemilikan atas aset yang disewagunakannya yang disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunakannya terutama termasuk alat ringan dan berat dan truk dan alat transportasi dan peralatan konstruksi. Nilai moneter dari aset yang disewagunakannya adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunakannya ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunakannya pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunakannya pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunakannya tersebut kepada pihak ketiga.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	30 Juni/June 30, 2015			
	Investasi Neto Sew a Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sew a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Eksposur Kredit/ Credit Exposure	1,485,370	71,351	613	1,557,334
Nilai Jaminan - Alat Berat/ Collateral Value - Heavy Equipment	1,919,284	2,165,912	1,632	4,086,828
Jumlah Eskposur Kredit yang tidak Dijamin (Dijaminan lebih)/ Total Unsecured (Oversecured) Credit Exposure	433,915	2,094,561	1,019	(2,529,494)
Bagian yang tidak Dijamin dari Eksposur Kredit/ Unsecured Portion of Credit Exposure (%)	-	-	-	-

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

iv. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merincis aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurvasuku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 Juni/June 30, 2015						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan						
Tanpa bunga						
Kas dan setara kas	998	-	-	-	-	998
Piutang usaha	259,470	77,432	272,755	-	-	609,657
Piutang kepada pihak berelasi	40	-	-	-	-	40
Piutang lain-lain	10,1664	-	-	-	-	10,1664
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	-	46,324	-	-	46,324
Instrumen tingkat bunga variabel						
Kas dan setara kas	0.5% - 5.5%	208,037	-	-	-	208,037
Rekening yang dibatasi penggunaannya	0.5% - 2%	5,078	-	-	-	5,078
Instrumen tingkat bunga tetap						
Investasi neto sewa pembiayaan	9% - 16%	54,129	216,516	378,903	870,089	159,637
Piutang pembiayaan konsumen	8.56%	51	204	358	-	613
		<u>632,524</u>	<u>310,371</u>	<u>726,724</u>	<u>904,453</u>	<u>0</u>
Jumlah						
Liabilitas keuangan						
Tanpa bunga						
Utang usaha	724,864	483,243	-	-	-	1,208,107
Biaya yang masih harus dibayar	24,663	-	-	-	-	24,663
Utang kepada pihak berelasi	-	11,605	-	-	-	11,605
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	50,092	-	50,092
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	73,902	-	-	-	73,902
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang bank	7% - 12.5%	75,275	301,100	526,925	2,039,838	2,943,138
Utang pembelian kendaraan	10.03% - 14.81%	205	467	381	796	1,849
Sewa pembiayaan	6.8% - 18%	282	879	75	824	2,700
Medium term notes	1%	-	-	-	296,290	296,290
		<u>825,289</u>	<u>871,966</u>	<u>528,021</u>	<u>2,387,840</u>	<u>-</u>
Jumlah						
Financial assets						
Non-interest bearing						
Trade accounts receivable						609,657
Receivable from related party						40
Other accounts receivable						10,1664
Other available-for-sale investment						46,324
Variable interest rate instruments						
Cash and cash equivalents						208,037
Restricted cash in banks						5,078
Fixed interest rate instruments						
Net investments in finance lease						159,637
Consumer financing receivables						613
Financial liabilities						
Non-interest bearing						
Trade accounts payable						1,208,107
Accrued expenses						24,663
Payables to related parties						11,605
Derivative financial instrument						50,092
Other current liabilities to third parties						73,902
Fixed interest rate instruments						
Bank loans						2,943,138
Liabilities for purchase of vehicles						1,849
Lease liabilities						2,700
Medium term notes						296,290
Total						

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
(Continued)**

30 Juni/June 30, 2014								
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total		
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan							Financial assets	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Piutang usaha	168,874	236,558	165,482	-	-	590,914	Trade accounts receivable	
Piutang usaha (angsuran)	39,894	9,468	17,361	382	-	67,105	Trade accounts receivable (installment)	
Piutang kepada pihak berelasi	33	-	-	-	-	33	Receivable from related party	
Piutang lain-lain	15,307	4,953	3,724	-	-	23,984	Other accounts receivable	
Investasi tersedia untuk dijual lainnya	-	-	-	46,324	-	46,324	Other available-for-sale investment	
Instrumen tingkat bunga variable							Variable interest rate instruments	
Kas dan setara kas	0,5% - 5,5%	278,031	-	-	-	278,031	Cash and cash equivalents	
Rekening yang dibatasi penggunaannya	0,5% - 2%	10,488	-	-	-	10,488	Restricted cash in banks	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Investasi neto sewa pembiayaan	7,7% - 19%	146,292	104,953	445,660	665,293	58	Net investments in finance lease	
Piutang pembiayaan konsumen	15,56%	142	19	537	1492	377	Consumer financing receivables	
Jumlah		659,061	356,051	652,764	713,491	435	2,381,802	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Utang usaha	200,635	413,857	695,130	-	-	1,309,622	Trade accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	18,244	170	7,660	-	-	26,074	Accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	11,605	-	-	-	-	11,605	Payables to related parties	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	17,389	-	17,389	Derivative financial instrument	
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	19,445	13,546	44,764	-	-	77,755	Other current liabilities to third parties	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Utang bank	7% - 11%	309,716	93,301	495,805	1,004,609	-	1,903,431	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	10,03% - 14,81%	383	714	1,807	964	-	3,868	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	6,80% - 13,01%	8,958	5,692	16,646	15,784	-	49,080	Lease liabilities
Medium term notes	11%	8,250	-	24,750	341,250	-	374,250	Medium term notes
Jumlah		577,236	527,280	1,288,562	1,379,996	-	3,773,074	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	30 Juni/June 30		31 Des/Dec 31,		
	2015		2014		
	Rp Juta		Rp Juta		
	Rp Million		Rp Million		
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama					Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan		5,390,490		5,952,335	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan		1,107,321		683,958	- amount unused
Jumlah		6,497,811		6,636,293	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX
MONTHS ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014
Continued)**

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 30 Juni 2015 dan 2014:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in June 30, 2015 and 2014:

	30 Juni/June 30		
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	100,763	14,783	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	28,716	15,859	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	51,048	5,152	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	23,656	3,424	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	20,998	2,595	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,862	13,311	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	23,031	1,863	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	7,365	2,052	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank BCA Syariah	7,245	1,742	PT Bank BCA Syariah
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13,598	1,342	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	1,942	828	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mestika Dharma Tbk	14,427	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	675	102	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Export Import	1,378	-	PT Bank Export Import
PT Bank ICB Bumiputera Tbk/MNC International Tbk	804	-	PT Bank ICB Bumiputera Tbk/MNC Internatic
Jumlah	306,509	63,053	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,495	163,686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	39,624	90,825	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	160,601	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	56,171	89,681	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk (dahulu PT. Bank ICB Bumiputera Tbk)	53,622	26,821	PT Bank MNC International Tbk (formerly PT. Bank ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	49,530	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	21,720	25,891	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	18,064	20,086	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,805	41,367	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Agris	6,726	6,115	PT Bank Agris
PT Bank SBI Indonesia	28,839	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Ganesha	-	341	PT Bank Ganesha
Jumlah	298,066	674,944	Subtotal
Jumlah	604,575	737,997	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

30 Juni/June 30, 2015	
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Aset keuangan	
Investasi neto sewa pembiayaan	1,485,370
Piutang pembiayaan konsumen	613
Jumlah	1,485,983
Liabilitas keuangan	
Utang bank jangka panjang <i>Medium term notes</i>	2,011,418
Liabilitas sewa pembiayaan	296,290
Utang pembelian kendaraan	28,425
Jumlah	2,337,981
31 Desember/December 31, 2014	
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Aset keuangan	
Investasi neto sewa pembiayaan	1,065,052
Piutang pembiayaan konsumen	1,599
Jumlah	1,066,651
Liabilitas keuangan	
Utang bank jangka panjang <i>Medium term notes</i>	1,472,599
Liabilitas sewa pembiayaan	295,471
Utang pembelian kendaraan	45,934
Jumlah	1,817,632

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tigabulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

d. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

30 Juni/June 30, 2015	
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Financial assets	
Net investments in finance lease	1,657,065
Consumer financing receivables	574
Total	1,657,639
Financial liabilities	
Long-term bank loans	2,626,126
Medium term notes	264,760
Lease liabilities	27,870
Liabilities for purchase of vehicles	1,810
Total	2,920,567
31 Desember/December 31, 2014	
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Financial assets	
Net investments in finance lease	1,070,641
Consumer financing receivables	1,900
Total	1,072,541
Financial liabilities	
Long-term bank loans	1,405,866
Medium term notes	270,026
Lease liabilities	42,392
Liabilities for purchase of vehicles	2,770
Total	1,721,054

The fair values of net investments in finance lease, consumer financing receivable, other receivables are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank, *medium term notes*, sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans, medium term notes, lease liabilities and liabilities for purchase of vehicle are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	June 30, 2015
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	50,092	-	50,092	Other financial liabilities - derivative financial instruments

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

51. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
 AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
 NONKAS

51. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
 NONCASH INVESTING AND FINANCING
 ACTIVITIES

	30 Juni/June 30	31 Des/Dec 31	
	2015	2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	9,616	576,560	Increase in property, plant and equipment from revaluation surplus
Penambahan aset tersedia untuk dijual melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	89,537	Increase in assets available for sale through reclassification from property and equipment for lease
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	24,691	Increase in inventory through reclassification from property and equipment for lease
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	-	1,836	Increase in property, plant and equipment and property and equipment for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities

52. HAL LAINNYA

Laba kotor Grup di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp 394.085 juta dibanding tahun 2013 sebesar Rp 548.227 juta, namun demikian, selisih laba kotor mengalami peningkatan dari 21,32% menjadi 23,58% di tahun 2014. Jumlah aset Grup mengalami peningkatan masing – masing sebesar Rp 1.031.860 juta dan Rp 473.874 juta pada tahun 2014 dan 2013. Grup juga mengalami kerugian bersih masing – masing sebesar Rp 80.600 juta dan Rp 242.631 juta pada tahun 2014 dan 2013. Rugi bersih tahun 2014 sudah minimal dan turun sebesar Rp 162.301 juta dimana Grup telah berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui strategi sesuai yang dibahas di bawah. Kerugian pada tahun 2013 lebih disebabkan oleh kerugian selisih kurs sebesar Rp 363.903 juta akibat melemahnya Rupiah secara signifikan.

Sehubungan dengan penetrasi pasar, Grup akan melakukan penetrasi secara agresif ke sektor-sektor yang sedang berkembang seperti konstruksi infrastruktur, perkebunan, transportasi dan lainnya.

Grup juga menargetkan untuk mencapai kontribusi pendapatan dengan aliran kas yang lebih terprediksi seperti perjanjian pemeliharaan, perjanjian sewa, dengan terus menerapkan kebijakan natural hedging. Grup juga mengendalikan biaya operasionalnya dengan cara meningkatkan dan mengendalikan efisiensi dengan tujuan untuk meminimalisasi biaya tersebut. Manajemen juga telah memulai rencana-rencana secara bertahap untuk menjaga rasio likuiditas untuk tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek Grup.

Dalam merespon perlemahan mata uang Rupiah dan untuk menghadapi kerugian nilai tukar mata uang asing di masa depan, manajemen berkeyakinan belum perlu melakukan transaksi hedging, namun dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran Grup menggunakan mata uang asing sehingga menghasilkan natural hedging.

Manajemen Grup juga berkeyakinan akan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan 'konsep solusi layanan total' yang konsisten.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 97 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2015.

52. OTHER MATTERS

The Group's gross profit in 2014 decreased to Rp 394,085 million from 2013 which amounted to Rp 548,227 million, however, gross profit margin increased from 21.32% to 23.58% in 2014. The Group's total assets increased by Rp 1,031,860 million and Rp 473,874 million in 2014 and 2013, respectively. However, In 2014 and 2013, the Group also incurred net losses of Rp 80,600 million and Rp 242,631 million, respectively. The net loss in 2014 was minimized and decreased by Rp 162,301 million from 2013 as the Group has committed to achieve sustained growth through its strategies as discussed below. The net loss in 2013 is mainly due to net foreign exchange losses of Rp 363,903 million as a result of the weakening of Rupiah significantly.

With respect to market penetration, the Group will continue to aggressively penetrate sectors that are still growing, such as infrastructure construction, plantation, transportation and others.

The Group is also targeting to achieve revenue contribution with more predictable cash flows such as maintenance contracts, rental contracts, while continuing to apply 'natural hedging policy'. The Group also maintains its operating expenses by increased and controlled efficiency in order to minimize the expenses. The management has also initiated plans to maintain their liquidity ratio to meet the Group's short-term liabilities.

In response to the weakening of Rupiah and in managing the foreign exchange losses in the future, the management believes that it is not necessary to do hedging transaction, but by matching, as far as possible, the Group's receipts and payments in foreign currencies, thus creating natural hedging.

The Group's management is also confident that the Group will be able to achieve sustained growth through the implementation of the 'total service solution concept'.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 97 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2015.